

SKRIPSI
PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS
VIII DI SMP ISLAMIYAH

Oleh:
IMMA SEPTIA TSANI
NPM: 2201010044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS
VIII DI SMP ISLAMIYAH**

Oleh:

**IMMA SEPTIA TSANI
NPM: 2201010044**

Pembimbing:

Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Inggmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296. Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jura Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI
SMP ISLAMIYAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jura Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 08 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA
NIP. 197211122000031004

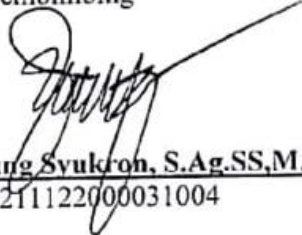
PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI
SMP ISLAMIYAH
Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 08 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Buvung Syukron, S.Ag.SS,MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2952 / Un.36.1 / D / PP.CO.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIYAH, disusun oleh: Imma Septia Tsani, NPM. 2201010044, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 24 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

Penguji II : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.

(.....)
(.....) 9/6-2026
(.....) 9/6-2026
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 1980061200312 2 003

ABSTRAK

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMP ISLAMIYAH

Oleh:

Imma Septia Tsani

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan. Namun, masih ditemukan sebagian siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, tidak mengikuti pembelajaran, serta tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan sikap kedisiplinan siswa melalui keteladanan, pembinaan, motivasi, serta pemberian arahan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Islamiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII SMP Islamiyah, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepala sekolah dan berbagai dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tekni dan triangulasi waktu. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Peran tersebut diwujudkan sebagai teladan, penasehat, motivator, dan evaluator. Sebagai teladan, guru memberikan contoh perilaku yang baik, seperti berbicara sopan, menghormati orang lain, dan bersikap disiplin. Sebagai penasehat, guru memberikan arahan dan nasihat mengenai pentingnya kedisiplinan dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar lebih disiplin dan bertanggung jawab. Sementara itu, sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap perkembangan belajar dan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci : *Peran Guru, Akidah Akhlak, Kedisiplinan, Siswa Kelas VIII*

ABSTRACT

THE ROLE OF AKIDAH AKHLAK TEACHERS IN IMPROVING THE DISCIPLINARY ATTITUDES OF EIGHTH-GRADE STUDENTS AT SMP ISLAMİYAH

By:

Imma Septia Tsani

Discipline is one of the key traits that students must possess to support the success of the educational process. However, there are still some students who lack discipline in adhering to school rules, do not participate in class, and fail to fulfill their duties and responsibilities. In this regard, Akidah Akhlak teachers play a vital role in shaping and improving students' disciplinary attitudes through setting a good example, guidance, motivation, and providing direction grounded in Islamic values. This study aims to describe the role of Akidah Akhlak teachers in improving the disciplinary attitudes of eighth-grade students at SMP Islamiyah.

This study employs a qualitative approach using a descriptive field research design. Primary data were collected from Akidah Akhlak teachers and eighth-grade students at SMP Islamiyah, while secondary data were obtained from the school principal and various supporting documents. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data validity was tested using source triangulation, methodological triangulation, and temporal triangulation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of a study on the Role of Akidah Akhlak Teachers in Improving Discipline Among Eighth-Grade Students, it can be concluded that Akidah Akhlak teachers play a very important role in shaping and improving student discipline. This role is manifested as a role model, advisor, motivator, and evaluator. As role models, teachers demonstrate good behavior, such as speaking politely, respecting others, and acting in a disciplined manner. As advisors, teachers provide guidance and advice on the importance of discipline in both learning and daily life. As motivators, teachers encourage and inspire students to be more disciplined and responsible. Meanwhile, as evaluators, teachers assess students' academic progress and discipline.

Keywords: Role of Teachers, Faith and Morals, Discipline, Eighth-Grade Students

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imma Septia Tsani

NPM : 2201010044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Imma Septia Tsani
NMP. 2201010044

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artiya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), Q.S. Al-Ahzab [33]: 21.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat dan hidayah-nya, dan saya ucapkan terimakasih keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang saya cintai, bapak Kuat dan ibu Basiroh yang telah menyayangi saya dan mendo'akan saya atas keberhasilan study ini.
2. Teruntuk kakak saya yang saya sayangi Zakia Nur Halizah, yang selalu mendo'akan saya dan selalu memberikan semangat untuk menantikan keberhasilan ini.
3. Teman-teman yang telah membantu, dalam terselesainya skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan arahan agar selalu termotivasi untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Study (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini peneliti menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons, Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd Selaku Seketaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
5. Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA Selaku Pembimbing Skripsi UIN Jurai Siwo Lampung.
6. M. Sodikin, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak SMP Islamiyah.
7. KH. Selamat Al-yasir,S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Islamiyah.

Kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi ini dan akan peneliti terima dengan senang hati.

Metro, 04 Juli 2026

Peneliti



Imma Septia Tsani
NPM 2201010044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Guru Akidah Akhlak	10
1. Pengrtian Guru Akidah Akhlak	10
2. Peran Guru	12
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	14
4. Macam-Macam Peran Guru	17
B. Kedisiplinan	19
1. Pengertian Disiplin.....	19
2. Bentuk Kedisiplinan Siswa	20

3. Tujuan Disiplin	22
4. Fungsi Disiplin Siswa.....	23
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa	24
6. Urgensi Siswa.....	25
C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Temuan Umum Penelitian	39
1. Sejarah Singkat SMP Islamiyah	39
2. Profil SMP Islamiyah	41
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islamiyah	42
4. Saran Prasarana SMP Islamiyah	43
5. Keadaan Guru SMP Islamiyah	45
6. Keadaan Siswa SMP Islamiyah.....	46
7. Struktur Organisasi SMP Islamiyah	47
B. Temuan Khusus.....	48
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Saran Prasaranan SMP Islamiyah.....	43
Table 4.2 Keadaan Guru SMP Islamiyah	45
Tabel 4.3 Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.4 Jumlah siswa berdasarkan tingkat Pendidikan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Buku Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 2: Outline	90
Lampiran 3: Alat Pengumpul Data (APD).....	93
Lampiran 4: Hasil Wawancara	96
Lampiran 5: Hasil Dokumtasi	104
Lampiran 6: Surat Izin Pra Survei.....	106
Lampiran 7: Surat Balasan Izin Pra Survei	107
Lampiran 8: Surat Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 9: Surat Izin Research.....	109
Lampiran 10: Surat Balasan Izin Research	110
Lampiran 11: Surat Tugas	111
Lampiran 12: Hasil Turnitin.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan aspek terpenting dalam berlangsungnya suatu proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. Guru adalah profesi yang mengembangkan manusia menuju kemuliaan, menuju diri terbaik, dan mengeluarkan potensinya sehingga menjadi aktual.²

Proses belajar muncul dari interaksi antara stimulus dan responden. Seseorang dikatakan telah belajar apabila mampu menunjukkan perubahan dalam perilakunya.³ Menurut T. Morgan mengartikan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.⁴ Sebab itulah, dapat dipahami belajar adalah proses yang disengaja untuk mencapai kemajuan. Individu yang belajar akan mengalami perubahan dalam cara berpikir, berperasaan, dan bertindak. Perubahan ini dapat dicapai melalui latihan, pengalaman, dan pendidikan. Proses belajar merupakan upaya untuk memahami, menerapkan, dan menggunakan kemampuan, sikap, pengetahuan, dan konsep. Keberhasilannya meningkatkan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan motivasi untuk terus belajar.⁵

² Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Siswa* (Pinus Book Publisher, 2012).

³ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁴ *Ibid.*, 4

⁵ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Gema Ihsani, 2015).

Proses menimba ilmu merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pelajar di mana pun dan kapan pun, tanpa batasan ruang dan waktu. Baik di rumah, sekolah, taman bermain, kantin, ataupun masjid, semua tempat dapat menjadi arena pembelajaran. Hakikat belajar tidak terikat oleh formalitas tempat, sehingga seseorang dapat menimba ilmu di mana pun ia berada.⁶

Untuk membentuk karakter dari peserta didik harus ditanamkan sejak dini, lebih mudah dalam membentuk karakter yang baik terutama mengenai keimanan serta diajarkan bagaimana berakhlak yang baik. Agar siswa dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan mempunyai kedisiplinan yang baik. Sehingga ia mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, perilaku negatif dari lingkungan sekitarnya masalah masalah pendidikan yang ada.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan jiwa kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai nilai serta dasr pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya dapat menjadi manusia sesuai hakekatnya. Jadi pendidikan sangatlah kuat pengaruhnya dalam pertumbuhan jiwa manusia.

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk kepribadian manusia sangatlah perlu dimasuki tentang perihal

⁶ Mardianto, *Teknik Pengkelompokan Siswa* (Medan: IAIN Press, 2013), hl 13.

pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan di setiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan diri dan mengontrol apa yang akan dilaksanannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan itu di karenakan manusia tanpa aturan dan kedisiplinan maka hidupnya akan merugi.

Kedisiplinan adalah suatu sikap dan prilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib, serta norma-norma yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan peserta didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan tujuan pencapaian pendidikan.

Disiplin bisa membentuk siswa untuk memahami peraturan, sehingga mereka mengerti kapan harus mentaati peraturan dan mengesampingkannya. Kondisi siswa di usia remaja ini memang masih perlu untuk di atur, sehingga siswa akan merasa tenang bila hidup dengan teratur. Sebagai contoh yaitu peraturan tentang sekolah, tata tertib sekolah, shalat, dan masuk sekolah. Siswa sebagai generasi penerus bangsa dan sejak dini mereka harus dikenalkan dengan nilai-nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia dan berguna bagi dirinya masing-masing.

Banyak keadaan siswa sekarang tidak peduli terhadap aturan dan tidak hormat kepada guru, dan cenderung susah untuk dinasehati. Maka dari itu pentingnya sikap disiplin terutama memiliki disiplin diri, sehingga akan membentuk perilaku yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam tujuan

yang telah direncanakan. Disiplin dalam belajar, disiplin dalam bermain dan sebagainya. Perlu disiplin belajar untuk melatih diri siswa mengerjakan hal-hal yang ada sehingga tidak berbuat sesuatu sekehendak hati tanpa mengetahui akibat perbuatannya. Adanya kepatuhan terhadap aturan berarti memunculkan perbuatan tertentu yang merupakan tanggung jawabnya. Berharap dengan adanya kebiasaan-kebiasan ini, akan membawa keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Dengan disiplin belajar, diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa salah satunya adalah penanaman sikap disiplin dari sekolah yang dilakukan oleh guru. Setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menanamkan sikap disiplin terhadap siswanya. Terutama guru akidah akhlak, karena pelajaran akidah akhlak dapat berperan dalam penanaman kedisiplinan siswa melalui materi yang diberikan oleh guru akidah akhlak. Jika seorang guru akidah akhlak dapat berperan penting dalam mendidik kedisiplinan siswa, maka siswa juga terdidik kedisiplinannya melalui upaya guru tersebut.

Kedisiplinan merupakan usaha atau bentuk dari upaya untuk melakukan pengontrolan perilaku terhadap anak. Agar anak dapat menguasai suatu kompetensi melakukan pengaturan diri dan dapat mentaati aturan, dan mengurangi perilaku-perilaku menyimpang atau berisiko.

Berdasarkan hasil pra survey di SMP Islamiyah pada tanggal 12 april 2026. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan bapak M Sodikin, selaku Guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa:

Memang masih ada sebagian siswa yang kurang terhadap kedisiplinan belajar. karena mereka masuk di SMP Islamiyah sebagian karena tidak teratur dalam berperilaku, dan sebagian karena sesuai dengan keinginan hati mereka. Guru akidah akhlak sudah memberikan masukan-masukan, nasehat, arahan-arahan, motivasi, dan memberikan arahan tentang kedisiplinan belajar, agar mereka mengetahui arti penting kedisiplinan belajar.

Guru Pendidikan Akidah Akhlak ini bukan hanya mengajarkan, membimbing, mengasuh melainkan membina dan membentuk kedisiplinan para siswa agar mereka memiliki akhlak yang baik, serta beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul: Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Islamiyah.⁷

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: " Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Islamiyah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Islamiyah.

⁷ Wawancara dengan bapak M sodikin, Guru Akidah Akhlak kelas VIII di SMP Islamiyah,10 oktober 2025

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kebijakan serta program pembinaan karakter, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam memperkuat peran pendidikan nilai dan moral di lingkungan sekolah melalui optimalisasi fungsi guru, terutama guru Akidah Akhlak, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih tertib, kondusif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi guru, khususnya guru Akidah Akhlak, mengenai strategi dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang berisi penjelasan, acuan, serta perbedaan yang dapat memperkuat hasil penelitian. Bagian ini disusun secara terstruktur dan sistematis untuk menunjukkan bahwa masalah yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu sebagai inspirasi sekaligus

pembandingan guna mempertegas keaslian dan kebaruan penelitian yang dilakukan:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI Di Madrasah Aliyah Surakarta Tahun 2020/2021. Skripsi Ini Disusun Oleh Arinda Romadhani Ekasari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2021. Penelitian ini, sama-sama berfokus pada guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa, metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif, serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya terletak pada siswa, karena mereka kurang kedisiplinan. Dalam penelitian tersebut masih terdapat siswa yang membolos saat jam pelajaran,, terlambat, nongkrong diluar kelas, sedangkan pada penelitian ini siswa sudah mengetahui dan menunjukkan kedisiplinan yang baik.⁸ Alokasi yang dipergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di Madrasah Aliyah Surakarta, sedangkan pada penelitian ini di SMP Islamiyah, waktu penelitian dan teori kebaruan yang digunakan.
2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Muraja'ah Al-Qur'an di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo. Skripsi Ini Di Susun Oleh Umami Khariroh Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut

⁸ Arinda Romadhani Ekasari, *"Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021,"* (skripsi tahun 2021), t.t.

Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2020. Penelitian ini, sama-sama berfokus pada peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan terdapat kegiatan keagamaan yang di dalam kegiatan tersebut guru akidah akhlak ikut berperan di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif, serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹ Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peran guru itu lebih mengajarkan dan menaati peraturan yang sudah ada, sedangkan pada penelitian ini memberikan arahanarahan, motivasi tentang kedisiplinan, alokasi yang dipergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo, sedangkan pada penelitian ini di SMP Islamiyah.

3. Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas VII Mts. AlMadaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Ayu Azhari Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Uneversitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2016/2017. Penelitian ini, sama-sama berfokus pada kedisiplinan, metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif, serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Perbedaan adalah pada

⁹ Ummi Khariroh, *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Muraja’ah Al-Qur’an di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo,”* (Skripsi Tahun 2020), t.t.

¹⁰ Ayu Azhari, *“Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas VII Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017,”* (Skripsi Tahun 2017), t.t.

penelitian sebelumnya terletak pada pelajaran, dan alokasi yang di pergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat, sedangkan pada penelitian ini di SMP Islamiyah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran guru merupakan aspek terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Fungsi dan upaya guru tidak dapat digantikan dengan aspek yang lain. Pengertian guru secara terminologi, para pakar menggunakan rumusan yang berbeda tentang pengertian pendidik atau guru diantaranya:

- a. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹¹
- b. Guru bukan sekadar corong penyebar pengetahuan kepada siswa, melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat dan mampu mendidik dirinya sendiri.¹²
- c. Guru merupakan pendidik profesional.¹³
- d. Pendidik dalam Islam sama dengan teori di Barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.¹⁴

¹¹ Akmal Hawi, dalam *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali pres, 2014, t.t.).

¹² Agustini Buchari, "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado* vol 12 no 2, (2018): hl,9.

¹³ Zakiah Darajat, "Ilmu Pendidikan Islam," *Jakarta; Bumi Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.32*Aksara, 1996), t.t., hal, 39.

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012, t.t.), hl, 104.

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi dari itu yaitu pembina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.¹⁵

Dalam proses pembelajaran guru merupakan pemeran utama, Karena guru dituntut untuk dapat memiliki kualifikasi dasar seperti menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang dalam proses mengajar atau mendidik kepada setiap muridnya. Dalam proses mengajar seorang guru harus dilandasi dengan kasih sayang kepada umat manusia tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, kebangsaan, dan lain sebagainya.¹⁶

Dari pengertian di atas penulis dapat menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan formal atau non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai ideal pendidikan titik mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan membina, sehingga di sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak.

Akidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan dan keyakinan. Akidah juga merupakan sistem keyakinan Islam yang mendasar seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupannya. Aqidah atau sistem keyakinan

¹⁵ Imam Wahyudi, *Mengajar Profesional Guru* (jakarta:prestasi pustaka,2012, t.t.), hal,14.

¹⁶ Manpan Drajat, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta 2014, t.t.), hal, 119.

Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau biasa disebut dengan rukun iman yang keenam.¹⁷ Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari "khuluq" menurut loghat diartikan “budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.¹⁸

Jadi yang dimaksud guru akidah akhlak adalah tenaga pendidik yang meyakini salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang di mana tugasnya di sini mewujudkan perilaku siswa yang berakhlak baik. Dalam mata pelajaran aqidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman. Guru akidah akhlak merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara). Dan guru agama mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak siswa bukan hanya sekedar menyampaikan materi yang diajarkan akan tetapi, seorang guru juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melihat contoh dari guru tersebut.

2. Peran Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di

¹⁷ Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. (Yogyakarta: Ombar 2012, t.t.), h, 77.

¹⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers 2013, t.t.), hal 98.

masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peran erat kaitannya dengan status sosial dan fungsi yang melekat pada individu.¹⁹ Peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.²⁰

Dalam konteks pendidikan, peran guru berarti serangkaian tugas, tanggung jawab, dan fungsi yang harus dijalankan oleh seorang guru sebagai pendidik profesional. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, dan menjadi teladan bagi peserta didik.

Peran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang muncul karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup bersosial. Kehidupan bersosial tadi akan

¹⁹ Desta Naufal Pandhya dkk., *Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 Mei 2024 (t.t.), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.643>.

²⁰ Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013 (t.t.).

terjalinnnya interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Terjalinnnya interaksi diantara mereka itulah akan adanya rasa saling kebergantungan antar sesama.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Tugas merupakan tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Semua profesi pasti mempunyai tugas, dan tugas itu bersifat sangat spesifik.²¹

Mengenai tugas, para ahli Pendidikan Islam dan ahli pendidikan barat sepakat bahwa tugas guru adalah mendidik. Mendidik itu sebagian besar dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, memberi contoh dan membiasakan. Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru ada tiga, yaitu:²²

- a. Tugas guru sebagai profesi yaitu, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas guru sebagai profesi terbagi menjadi tiga yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas guru sebagai mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik.

²¹ Ahmad Saefudin, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di Era Media Sosial pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 14,(2) (2025).

²² Rina Trisnawati, Noormawanti Noormawanti, dan Sarbini Sarbini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban)," *Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (Juni 2021): 39–48, <https://doi.org/10.24127/profetik.v1i2.1490>.

- b. Tugas guru sebagai pengajar ialah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.
- c. Tugas guru sebagai pelatih ialah mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

Ada empat tanggung jawab guru dalam pendidikan. Tanggung jawab itu adalah sebagai berikut:²³

- 1) Tanggung jawab moral yaitu setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral pancasila itu serta nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda. Tanggung jawab ini merupakan tanggung jawab moral bagi setiap guru di Indonesia. Dalam hubungan ini, setiap guru harus memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan menghayati dan mengamalkan pancasila.
- 2) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah yakni melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar siswa.
- 3) Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan yakni guru profesional tidak dapat melepaskan dirinya dari bidang kehidupan

²³ M Alfin Nur Hidayat, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Dampak Negatif Internet bagi Peserta Didik di SMP Plus Latansa Demak Tahun Ajaran 2019/2020, *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung*. 2020.

masyarakat. Di satu pihak guru adalah warga masyarakat dan di lain pihak guru bertanggung jawab turut serta memajukan kesatuan dan persatuan bangsa, menyukseskan pembangunan nasional, serta menyukseskan pembangunan daerah khususnya yang dimulai dari daerah mana dia tinggal.

- 4) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan yakni guru selaku ilmuwan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan pengembangan.²⁴

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak didik.²⁵ Pribadi cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap siswa. Tidak ada yang mengharap siswa menjadi pribadi yang tidak berguna. Untuk itu merupakan tanggung jawab guru dalam membimbing dan membina siswa agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak siswa itu tidak mudah, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai dengan ideologi, falsafah bahkan agama.

Guru bertanggung jawab untuk memberikan sejumlah norma kepada siswa, agar mengetahui mana perbuatan yang susila dan asosila, mana perbuatan yang bermoral dan mana perbuatan yang amoral. Jadi guru harus

²⁴ Oemar Humalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 39.

²⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), . 45-46

bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak siswa.²⁶ Dengan demikian tanggung jawab guru adalah untuk membentuk siswa agar menjadi orang bersusila yang dan cakap.

4. Macam-Macam Peran Guru

Menjadi seorang Guru Profesional sebagai pengajar guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar siswa memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, perlu dibina hubungan yang positif antara guru dengan siswa.²⁷

Dalam hal ini macam-macam peran guru diantaranya yaitu:

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.²⁸ Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

2. Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

²⁶ Andika Apriansyah, Tutut Handayani, dan Amir Rusdi, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dampak Sosial Media Terhadap Akhlak Siswa Di Sd Muhammadiyah 18 Palembang, *Journal Genta Mulia*. 15(1), 2024. 353-361 <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

²⁷ Martin Kustati, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kenakalan Peserta Didik di SMAN 1 Pancung Soal, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3) (2023).

²⁸ Narsi Rajai dan Saddam Husein, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Negatif Penggunaan Internet," *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (Maret 2022): 164, <https://doi.org/10.33477/kjim.v3i2.2590>.

3. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibartkan sebagai pembimbing perjalanan (jorney), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dal hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual.

4. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

5. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

6. Guru Sebagai Pembaharu (Innovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu kedalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik.

7. Guru Sebagai Model Dan Teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggapnya dia guru terdapat kecendrungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk

ditentang.²⁹ Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik dan orang sekitar lingkungannya.

B. Kedisiplinan

1. Pengertian disiplin

Disiplin adalah sikap seseorang untuk mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku di dalam satu organisasi atau lembaga dengan kesadaran yang ada pada dirinya guna membentuk dan menghasilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah ditentukan.³⁰

Kata lain disiplin, yang berarti sikap patuh dan taat terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku dengan kesadaran diri sendiri. Disiplin bertujuan membentuk perilaku yang baik, teratur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan sekolah, karakter disiplin dapat diterapkan melalui kebiasaan datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas, menjaga kerapian, serta mematuhi peraturan sekolah.³¹

Karakter disiplin sangat penting bagi peserta didik karena dapat membantu terciptanya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Dalam

²⁹ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *FONDATIA* 4, no. 1 (Maret 2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

³⁰ Nina Indriani, Indrianis Suryani, Lu'lu'ul Mukaromah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Khazanah Pendidikan* Volume 17, No 1, Maret 2023 hal. 242-252, <https://doi.org/DOI:%252010.30595/jkp.v17i1.16228>.

³¹ Sasti Regina, Shofta Rizana, Ade Akhmad Saputra, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sd Negeri 157 Palembang," *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* Volume 7, Issue 1, Juni 2023, <https://doi.org/DOI:%252010.35706/wkip.v7i01.9217>.

penelitian ini, karakter disiplin berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang berperan dalam membiasakan peserta didik memiliki sikap disiplin melalui pembinaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Bentuk Disiplin Siswa

Disiplin belajar berasal dari gabungan kata disiplin dan belajar, di mana disiplin berarti pelatihan atau pengajaran, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengalaman yang relatif menetap dan berorientasi pada kebaikan yang bersifat positif dan kualitatif. Disiplin belajar adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Dengan demikian, disiplin belajar adalah rangkaian sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dalam belajar secara teratur, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang muncul dari kesadaran diri sendiri tanpa paksaan. Ketika siswa sudah disiplin, mereka mampu mengarahkan dirinya sendiri tanpa perlu dorongan dari orang lain.

Fungsi utama dari disiplin belajar adalah untuk menerapkan metode belajar yang baik agar tujuan belajar dapat tercapai serta adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan dari pelatihan disiplin ini adalah membentuk siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga dapat mencegah kegagalan dan mendukung keberhasilan siswa. Disiplin ini meliputi kesadaran diri,

kebiasaan, dan adanya hukuman sebagai bentuk latihan yang terus menerus untuk menumbuhkan perilaku disiplin.³²

Adapun bentuk pembiasaan untuk melatih kedisiplinan siswa ialah dengan memberikan aturan dan tanggung jawab sebagai instrumen dalam melatih kedisiplinan siswa di antaranya disiplin siswa dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan, datang ke kelas tepat waktu, disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, disiplin dalam hal agama seperti ikut melaksanakan sholat dhuha setiap pagi dan sholat dzuhur secara berjamaah. Melaksanakan sholat dhuha sebagai bentuk kedisiplinan tentang pembiasaan sholat dhuha akan membantu kedisiplinan siswa yang menjadi instrumen pembentukan karakter siswa.

Untuk melatih dan membina perilaku siswa dalam hal kedisiplinan, guru perlu mengetahui dan menguasai berbagai bentuk pendekatan dalam mengelola kelas. Adapun bentuk pendekatan dalam manajemen kelas ialah sebagai berikut:

1) Pendekatan Otoriter.

Pendekatan yang menekankan kepatuhan siswa terhadap aturan yang ditetapkan guru.

2) Pendekatan Intimidasi.

Pendekatan yang menggunakan ancaman atau teguran agar siswa mematuhi aturan dan tidak mengulangi kesalahan.

³² Salsabila Putri Rizaldhie, Qorik Dewi Nissa Indriyani, Muhammad Jamaluddin, Token Economy dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Psikologi* Volume: 2, Number 4, 2024 (t.t.): hal : 1-14, <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4325>.

3) Pendekatan Permisif.

Pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa, namun kurang efektif dalam membentuk disiplin.

4) Pendekatan Sosio-Emosional.

Pendekatan yang membangun hubungan baik antara guru dan siswa melalui komunikasi dan pemahaman perilaku siswa.

5) Pendekatan Pembelajaran.

Pendekatan yang dilakukan dengan memberikan arahan dan pembelajaran tentang pentingnya perilaku disiplin.³³

3. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin yang ada di sekolah diantaranya yakni mampu memberikan dorongan agar mampu menciptakan perilaku yang baik, membantu agar anak dapat berperilaku yang baik, serta melatih untuk mampu mengendalikan diri sendiri. tujuan disiplin bagi para siswa yaitu memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan

³³ Neneng Nurmalasari, Deti Kurnia2, "Penerapan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran Perspektif Manajemen Kelas di SDN 1 Cijulang," *Jurnal Global Futuristik: Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner* Vol. 1. No. 2., September 2023 (t.t.): Hal. 154-161, <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.242>.

bermanfaat baginya dan lingkungannya, dan kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya. dapat di simpulkan bahwa tujuan disiplin yaitu tujuan penerapan disiplin adalah untuk mengontrol dan mengatur tingkah laku seseorang agar sesuai dengan nilai atau aturan yang berlaku, sehingga tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.³⁴

4. Fungsi Disiplin Siswa

Disiplin perlu dibina pada peserta didik agar mereka dengan mudah dapat:

- a. meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- b. mengerti dengan segera menjalankan apa yang menjasi kewajibannya dan secara langsung mengerti larangan-larangan yang harus ditinggalkan.
- c. mengerti dan dapat membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.
- d. belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan.³⁵

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin

³⁴ Khoiriyah Riska Anggraeni, Lailatul Fitriyah, Nazwa Niken Pratiwi, Dedi Prestiadi, *Pembinaan Disiplin Peserta Didik*, t.t.

³⁵ Durrah Mawaddah Sirefar, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* 1 no.3 (2022): 122.

terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tentram, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

5. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa

Karakter disiplin Siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri Siswa, seperti kurangnya motivasi belajar, rasa malas, kurangnya kesadaran diri, serta sikap tidak bertanggung jawab terhadap tugas dan aturan sekolah. Selain itu, kondisi fisik dan psikis siswa juga dapat memengaruhi kedisiplinan dalam belajar dan mengikuti kegiatan di sekolah.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar siswa, seperti keluarga, sekolah, guru, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Kurangnya perhatian orang tua, penerapan tata tertib sekolah yang kurang tegas, serta pengaruh lingkungan pergaulan dapat memengaruhi karakter disiplin siswa.

Indikator karakter disiplin siswa dapat dilihat dari beberapa perilaku, yaitu disiplin di dalam kelas, disiplin di lingkungan sekolah, dan disiplin di rumah. Disiplin di dalam kelas terlihat dari sikap siswa yang tertib saat pembelajaran, memperhatikan guru, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Disiplin di lingkungan sekolah terlihat dari kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, menjaga kebersihan, dan mengikuti kegiatan sekolah dengan baik.

Sedangkan disiplin di rumah terlihat dari kebiasaan belajar, membantu orang tua, dan menjalankan kewajiban dengan tanggung jawab.

Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter disiplin yang baik melalui pembiasaan, keteladanan, dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

6. Urgensi Disiplin

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar, dan mahasiswa pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindakan melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Mulyana mengungkapkan, disiplin perlu untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Soekarto fachrudin menegaskan bahwa urgensi atau kepentingan dasar diadakan disiplin adalah:

- a. Membantu siswa untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
- b. Membantu siswa mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.³⁶

Dengan demikian disiplin memperbesar kebahagiaan dan penyesuaian pribadi dan sosial siswa. beberapa dari kebutuhan yang diisi oleh disiplin yaitu:

³⁶ Rusnawati, Nufiar, *Urgensi Penerapan Kedisiplinan Pada Peserta Didikdalam Belajar di Lingkungan Sekolah*, No. /Desembe r 2022.

- a. Disiplin memberi siswa rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.
- b. Dengan membantu siswa menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah.
- c. Dengan disiplin, siswa belajar bersikap menurut ada cara yang akan mendatangkan pujian, yang akan ditafsirkan siswa sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan.
- d. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan, berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong siswa mencapai apa yang diharapkan dirinya.³⁷
- e. Disiplin membantu siswa mengembangkan hati nurani menjadi pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.

C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak bisa terlepas dari peran seorang guru yang memerankan sebagai pendidik profesional. Keberhasilan sebuah pendidikan akan dapat terlihat ketika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu indikasi tujuan pembelajaran tercapai yaitu dengan siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. Namun secara seksama ada segelintir guru yang mengajar hanya lahirnya saja. Selama pembelajaran disekolah cenderung menunjukkan guru lebih banyak ceramah, media belum dimanfaatkan, guru sebagai sumber belajar, tuntutan guru terhadap hasil

³⁷ Hurlock, *Child Development.*, t.t., hl,97.

tinggi sedangkan produktifitas rendah. Pembelajaran seperti ini hanya akan membuat siswa jenuh dan tidak memberikan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.³⁸

Disini siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan ini ditunjukkan dengan sikap seperti ngobrol sendiri dikelas, siswa tidur dikelas saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan. Guru sebagai seorang pendidik profesional yang memfasilitasi siswa dalam belajar yang menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik siswa berusaha untuk maksimal dalam menyampaikan mengemas materi.

Kedisiplinan merupakan suatu proses dalam menumbuhkan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur kepada siswa agar senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dilandasi dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab.

Bentuk-bentuk disiplin itu tercermin dari sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-sehari, seperti disiplin tepat waktu, disiplin mematuhi dan mentaati peraturan disekolah, disiplin dalam pengumpulan tugas sekolah, dan disiplin dalam kegiatan sehari-hari.

Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan dapat ditanamkan kepada siswa dengan memberikan suri tauladan yang baik, pengajaran, pembiasaan, bahkan dengan cara teguran dan hukuman. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya kedisiplinan, baik kedisiplina di sekolah maupun kedisiplinan yang ada dikelas, dimana kedisiplina tersebut sangat

³⁸ Dampit Pengestu, DKK, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo*, Vol.2 No 1/2022 (t.t.).

bermanfaat terhadap pelaksanaan belajar mengajar. Adanya usaha kedisiplinan yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa-siswa lebih rajin dalam melaksanakan tugas nya sebagai peserta didik.

Peran guru Akidah Akhlak yaitu memberikan pelayanan, pendidikan akhlak, sikap, tingkah laku, dan moral untuk siswa, dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan sikap pengetahuan dan sopan santun agar siswanya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Guru Akidah Akhlak juga berperan penting dalam mewujudkan akhlakul karimah siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁹

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Jadi, dari hasil penelitian ini yang dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitiannya tersebut. Lokasi penelitian adalah sekolah SMP Islamiyah. Adapun objek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di sekolah tersebut.⁴⁰

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena

³⁹ Hasan Syahrizal, M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Volume 1 Nomor 1 Mei 2023 (t.t.).

⁴⁰ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* vol 10 no 1 februari 2025 (t.t.), <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak- banyaknya.⁴¹

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.⁴²

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Islamiyah. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan SMP Islamiyah yang nantinya akan di analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54 (t.t.).

⁴² Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, Deassy Arestya Saksitha, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2, 2024 hlm. 79-91 (t.t.).

mendapatkan atau memperoleh sebuah data.⁴³ Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data berbentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerakan, dan sikap/perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti). Adapun yang dimaksud dengan data primer data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.⁴⁴

Dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti Jadi sumber primer dalam penelitian adalah Guru Akidah Akhlak dan Siswa Kelas VIII SMP Islamiyah

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada.⁴⁵ Sumber data sekunder berupa

⁴³ Nasywa Hafizah,Tiara Cantika Pebytabella P,Mutiya Sari,Rahmita Winanda,Rully Hidayatullah,Harmonedi, "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Volume 3 Nomor 2 Mei 2025 (t.t.), <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.

⁴⁴ Fahriana Nurrisa,Dina Hermina,Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* Vol. 02 No. 03 Edisi Januari-Maret 2025 Hal. 793-800 (t.t.).

⁴⁵ Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116. Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.

catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶

Dalam penelitian ini data sekunder nya adalah Kepala sekolah SMP Islamiyah, dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti absensi guru, buku-buku/dokumen yang berisi visi & misi, data guru di SMP Islamiyah, dan data siswa kelas VIII SMP Islamiyah, serta sejarah dan struktur organisasi SMP Islamiyah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data lapangan speran hasil yang diperoleh dari penelitian bisa bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang akan diteliti maka tujuan penelitian akan sia-sia.⁴⁷ Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian terutama pada penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari 3 tahap, yaitu; Tahap pertama, pengenalan untuk membangun hubungan antar peneliti

⁴⁶ Vani Hajari, Indah Pratiwi, Diki Ariansyah Putra, Suhairi, "Pemahaman Riset Pasar Untuk Pemasaran Global Primer Dan Sekunder," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 9, No. 1, 2024 (1-8) (t.t.), <https://doi.org/DOI:%2520https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21454>.

⁴⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* vol September 2024, 10 (17), 826-833 (t.t.), <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

dengan narasumber. Tahap kedua, tahap yang terpenting dalam suatu penelitian sebab untuk memperoleh data yang berguna dalam penelitian. Tahap ketiga, respon dan konfirmasi dari partisipan atau informasi tambahan dari narasumber.⁴⁸ Jenis pola penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaannya menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan sumber terpilih yakni guru mata pelajaran Akidah Akhlak SMP Islamiyah. Wawancara ini dilakukan adalah untuk mencari data bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Islamiyah.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena-fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan menjadi pengamat dalam kegiatan SMP Islamiyah, dan dengan mencari data tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Islamiyah⁴⁹

Observasi non partisipan adalah metode observasi yang mana peneliti hanya bertindak untuk mengobservasi atau mengamati tanpa ikut berpartisipasi dan ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti.

⁴⁸ Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati, "Implementasi Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Wawancara untuk Mahasiswa STAB Maitreyawira pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Jurnal Maitreyawira* Volume 2, Nomor 2, November 2021 (t.t.).

⁴⁹ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 No 2 Tahun 2018 (t.t.).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya.⁵⁰

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan biografi SMP Islamiyah, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi kelas, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Islamiyah

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Teknik yang digunakan peneliti dalam menjamin keabsahan data adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara.⁵¹

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dengan kata lain, triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data melalui perbandingan

⁵⁰ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* Vol. 2, No. 1, Juni 2022 (t.t.).

⁵¹ m. Husnullail, M. Syahrani Jailani, Asbui Risnita, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2, 2024 hlm. 70–78 (t.t.).

hasil dari berbagai sumber dan metode agar informasi yang diperoleh lebih objektif dan valid. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis.

1. Triangulasi Sumber.

Yaitu pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Contohnya: membandingkan hasil wawancara guru, kepala sekolah dan siswa untuk memastikan kebenaran informasi.

2. Triangulasi Teknik.

Yaitu pengecekan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Contohnya: data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk topik yang sama.

3. Triangulasi Waktu.

Yaitu pengecekan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Contohnya: melakukan wawancara atau observasi di pagi hari dan sore hari untuk melihat konsistensi hasil.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber.
- b. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data yang berkaitan dengan Peran Guru Akidah Akhlak dan Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Terhadap Siswa.

⁵² Dr Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, 2023.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari guru Akidah Akhlak, dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran serta perilaku disiplin siswa di sekolah.

Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait proses Peran Guru Akidah Akhlak dan Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat lebih valid, objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus, hingga tuntas dan menghasilkan data jenuh. Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data yaitu reduksi data, display data, verifikasi.⁵³

1. Reduksi Data

Jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi agar data yang berjumlah banyak dapat dikelola secara teliti dan kompleks. Mereduksi data artinya

⁵³ Muhammad Isnaini, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, Ilham Azhari, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.4, No.2, Februari 2025 (t.t.).

memilih dan memfokuskan data pada hal-hal pokok yang dianggap penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memberi kemudahan untuk peneliti mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Proses reduksi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dan informasi dengan hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Islamiyah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dilakukan dengan menjabarkan data ke dalam bentuk uraian singkat ataupun dalam bentuk sebuah bagan. Melalui penyajian data maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga semakin mudah difahami.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan memberi informasi yang telah diperoleh SMP Islamiyah. sesuai fokus penelitian, sehingga memberi kemudahan dan pemahaman mengenai peristiwa atau fenomena yang berhubungan dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Islamiyah.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusions)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sifatnya masih sementara, dan kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah

menghasilkan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian didapatkan data yang jelas berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori.⁵⁴

Penarikan kesimpulan akan memberi kemudahan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi serta membantu perencanaan selanjutnya berlandaskan informasi yang telah diperoleh dan dipahami.

⁵⁴ Rachmat Hidayat¹, Rafika Amelia Fitri², Dina Hermina³, “Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Islamiyah.

Sejarah singkat berdirinya SMP Islamiyah banjar rejo (sumber informasi kh. Selamat alyasir S.Pd ketua Yayasan Islamiyah) Yayasan Islamiyah banjar rejo berdiri pada tahun 1964. Pada saat itu kampung banjar rejo belum menjadi kampung, setatus masih dusun yang menginduk ke kampung banjarratu kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung Tengah, setelah perkembangan zaman kabupaten lampung Tengah pecah menjadi tiga kabupaten yaitu sebagai berikut:

- a. Kabupten Lampung Tenga beribukotakan digunung sugih.
- b. Kabupaten lampung timur beribukota disukadana.
- c. Kabupaten kota metro ibukota di kota metro.

Berikutnya kabupaten lampung Tengah terdapat pemekaran kecamatan salah satunya terbanggi besar mekar menjadi 4 kecamatan yaitu sebagai berikut:

- a. Kecamatan terbanggi besar.
- b. Kecamatan seputih aggung.
- c. Kecamatan terusan unyaih.
- d. Kecamatan way pengubuan.

Sehingga kecamatan way pengubuan diantaranya kampung banjarratu mekar menjadi 2 kampung yaitu:

- a. kampung banjarratu induk.
- b. Kampung banjar rejo.

Yang pada saat itu dikampung banjar rejo adalah salah satu kampung yang ngantong dan jauh jangkauannya dari tempat Pendidikan. Sehingga Yayasan Islamiyah yang berada di kampung banjar rejo satu satunya Lembaga yang pada saat itu terdapat 1 lembaga Pendidikan yaitu mandrasah itidaiyah Islamiyah. Pada tahun 2010 yayasan Islamiyah membuka Lembaga Pendidikan baru yaitu 1. Tk Islamiyah 2. SMP Islmiyah dan 3 MA maarif 17 lampung Tengah sehingga sekarang terdapat 4 lembaga Pendidikan formal yang sampai sekarang ini sebagai tempat penelitian saya yaitu SMP Islamiyah banjar rejo kecamatan way pengubuan kabupaten lampung Tengah yang sampai sekarang menjadi tujuan Pendidikan formal Masyarakat kampung banjar rejo yang terisolir.

Pendidikan dengan alasan jika sekolah diluar kampung banjar rejo jauh lokasinya dan memakan biaya banyak serta beresiko keselamatan perjalanan. Kesimpulanya Yayasan Islamiyah lah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang ada dikampung banjar rejo way pengubuan yang menjdi jawaban maysarakat yang membutuhkan Pendidikan formal sehingga bersetujuan mencerdaskan generasi masa depan yang Menghasilkan Lulusan Pembelajar Sepanjang Hayat Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Mandiri,

Peduli, Cinta Tanah Air, Bangga Pada Budaya Bangsaanya, Dan Tenggang Rasa Sesuai Dengan Profil Pelajar Pancasila & Pra.

Menghasilkan Lulusan Yang Mampu Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Lebih Tinggi Sesuai Minat Dan Bakat Yang Dimiliki.

Menghasilkan Lulusan Yang Terampil Dalam Berpikir Kritis, Kreatif, Menghasilkan Karya, Memanfaatkan Teknologi Digital, Dan Mengembangkan Minat Serta Bakatnya.

Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Penguasaan 6 Literasi Dasar (Literasi Baca Dan Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Budaya Kewarganegaraan Dan Literasifinansial)

2. Profil SMP Islamiyah.

Berikut ini profil SMP Islamiyah.

Nama sekolah	: SMP ISLAMİYAH
Kepala sekolah	: Slamet Al-yasir, S. Pd
Operator	: Fatkhur Rohman
Akreditasi	: C
Jenjang Pendidikan	: SMP
Setatus Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Poros Rt. 02/01 Banjar Rejo
Desa / Kelurahan	: Banjar Rejo
Kecamatan / Kota (LN)	: Kec. Way Pengubuan
Kab. / Kota / Negara (LN)	: Kab. Lampung Tengah
Provinsi / LN	: Lampung

NPSN	: 10816995
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 16 September 2010
No. SK Pendirian	: 420/221/C.17/D.8/2010
Tanggal Operasional	: 24 September 2012
No. SK Operasional	: 420/1318/04/D.1/2012
Tanggal Akreditasi	: 8 Desember 2021
No. SK Akreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Email	: smpislamiyah217@gmail.com
No Telepon	: 085279933292

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islamiyah

Visi

Terwujudnya Generasi Cerdas Beriman, Berilmu, Dan Berdudaya

Misi.

- a. Cerdas Iman, Cerdas Ilmu, Cerdas Budaya dan Cerdas Menjaga Keseimbangan Lingkungan.
- b. Mempersiapkan suntuk kehidupan setelah lulus dengan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif.
- c. Menciptakan lingkungan inklusif dan aman yang menghargai keragaman.
- d. hubungan orang tua wall murid, dan Guru, masyarakat dalam mendukung perkembangan siswa.

Tujuan

- a. Menghasilkan Lulusan Pembelajar Sepanjang Hayat Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Peduli, Cinta Tanah Air, Bangga Pada Budaya Bangsaanya, Dan Tenggang Rasa Sesuai Dengan Profil Pelajar Pancasila & Pra
- b. Menghasilkan Lulusan Yang Mampu Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Lebih Tinggi Sesuai Minat Dan Bakat Yang Dimiliki
- c. Menghasilkan Lulusan Yang Terampil Dalam Berpikir Kritis, Kreatif, Menghasilkan Karya, Memanfaatkan Teknologi Digital, Dan Mengembangkan Minat Serta Bakatnya.

Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Penguasaan 6 Literasi Dasar (Literasi Baca Dan Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Budaya Kewarganegaraan Dan Literasifinansial)

4. Saran Prasaranan SMP Islamiyah

Table 4.1

Saran Prasaranan SMP Islamiyah

NO	Nama Prasaranan	Jumlah	Setatus Kepemilikan
1	Ruang kantor	1	Milik
2	Ruang kepala sekolah	1	Milik
3	Ruang kelas	3	Milik
4	Ruang perpustakaan	1	Mlik
5	Ruang laboratorium IPA	1	Milik

No	Nama Prasaranan	Jumlah	Setatus Kepemilikan
7	Aula	1	Milik
8	Wc pria	2	Milik
9	Wc Wanita	2	Milik
10	Ruang dapur	1	Milik
11	Ruang TU	1	Milik
12	Ruang UKS	1	Milik
13	Meja siswa	39	Milik
14	Kursi siswa	72	Milik
15	Papan tulis	3	Milik
16	Lemari	4	Milik
17	Tempat sampah	5	Milik
18	Jam dinding	5	Milik
19	Meja guru	16	Milik
20	Kursi guru	28	Milik
21	Computer	15	Milik
22	Proyektor	2	Milik
23	Wifi	1	Milik
24	Masjid	1	Milik

Sumber: Dokumentasi penelitian tentang sarana dan prasarana SMP Islamiyah.

5. Keadaan Guru SMP Islamiyah

Adapun data keadaan guru di SMP Islamiyah adalah sebagai berikut:

Table 4.2

Keadaan Guru SMP Islamiyah

No	Nama	Mapel Yang Di Ampu	Jabatan
1	Slamet Al-Yasir, S.Pd		Kepala Sekolah
2	M. Suryani, S.P		Waka Kesiswaan
3	Sumrdi, S.Ag	Ips	Guru
4	Japar Sodik, S.Pd	Inggris	Waka Kurikulum
5	M. Sodikin, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Guru
6	Nur Muhammad Habibi,S.Pd	Informatika	Guru
7	Lia Kurnia Sari, S. Pd	Bahasa idonesia	Bendahara
8	Ani Latifatun Naj'iyah, M.Pd	Mtk	Guru
9	Anjarwati, S.Pd	Bahasa lampung	Guru
10	Yuli Wahyu Arlinda, S.SOS	Seni budaya	Guru BK
11	Fitri Lestari, S.Pd	IPA	Guru
NO	Nama	Mapel Yang Di Ampu	Jabatan
12	Nur Mahmud Al Farabi	Ppkn	Guru
13	A.Shobirin	Nahwu shorof	Guru
14	Abdul Kholik	Tajuwid	Guru
15	Darmanto	Fiqih	Guru Diniyah
16	Imam Syafi'il, S.Pd I		Pembina Pramuka
17	Wahyudin,S.Pd		TU
18	Fatkhur Rohman, S.Pd		Operator
19	Nafa Nur Khasanah		TU

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan guru SMP Islamiyah.

6. Keadaan Siswa SMP Islamiyah.

Tabel 4.3

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin.

Laki laki	Perempuan	Jumlah
35	37	74

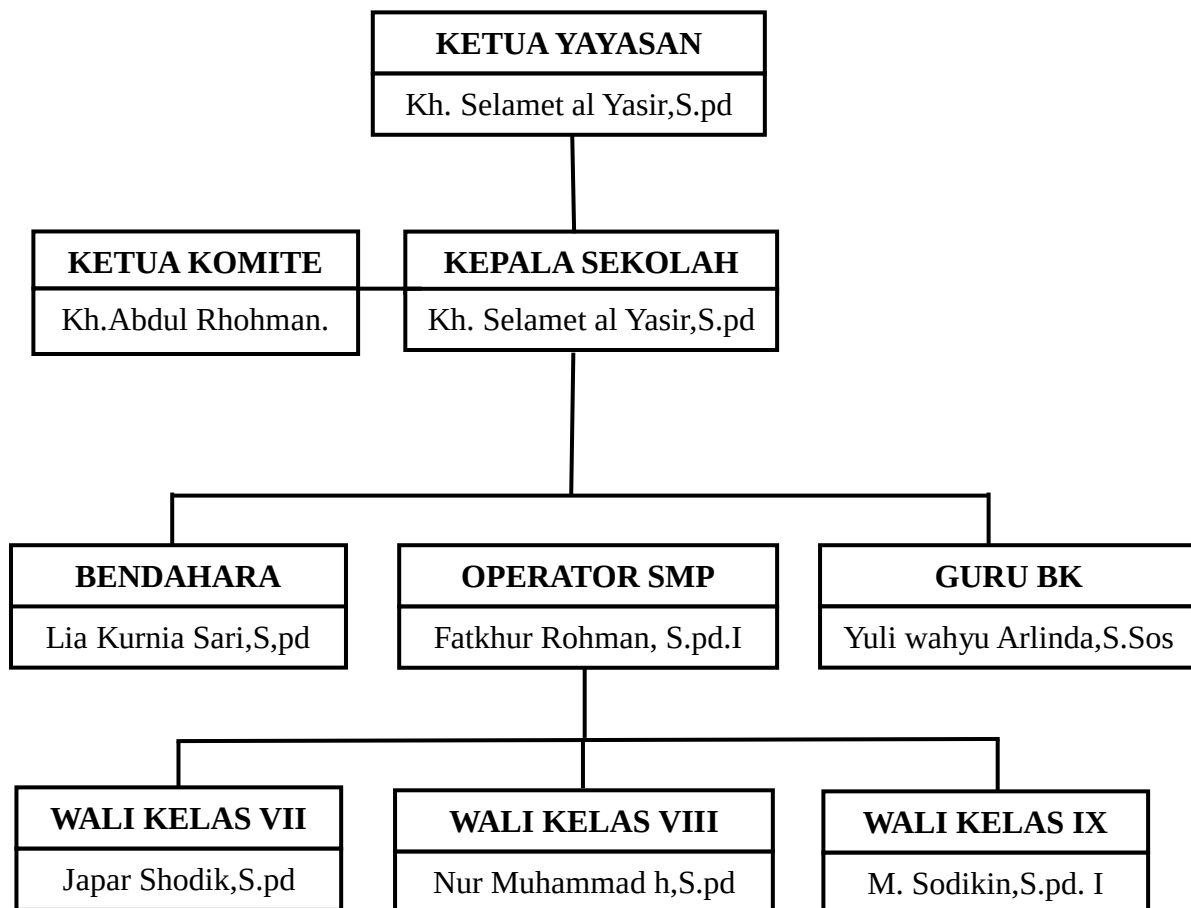
Table 4.4

Jumlah siswa berdasarkan tingkat Pendidikan.

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	10	18	28
Tingkat 8	17	8	27
Tingkat 9	8	11	19
Total	35	37	74

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan siswa SMP Islamiyah Desa Banjar Rejo Lampung Tengah.

7. Struktur Organisasi SMP Islamiyah



B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di SMP Islamiyah.

Berikut ini adalah peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Islamiyah yang peneliti temukan, yaitu peran guru sebagai pembimbing, motivator, evaluator dan sebagai pembina dalam kegiatan atau ekstrakurikuler di SMP Islamiyah.

Hal ini juga berdasarkan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Guru Akidah, Siswa kelas VIII dan juga Wali Kelas VIII. Adapun peran yang dilakukan guru akidah akhlak, diantaranya:

a. Peran Guru membimbing Sikap Kedisiplinan.

Peran guru akidah akhlak di SMP Islamiyah adalah berusaha untuk membimbing, mengarahkan siswa dalam kedisiplinan Belajar melalui nasehat dan motivasi agar siswa mempunyai jiwa kedisiplinan yang baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bahwa :

Dalam membimbing kedisiplinan siswa, saya selaku guru akidah akhlak harus memberikan contoh yang baik kepada siswa melalui sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, salah satu bentuk yang perlu saya terapkan sebagai guru akidah akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan kepada siswa saya harus memberi contoh seperti masuk kelas tepat waktu atau sesuai jadwal yang sudah diterapkan, hal ini penting karena siswa cenderung melihat dan mengikuti perilaku yang sudah dicontohkan.⁵⁵

Dari pemaparan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa peran guru akidah akhlak, dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa dilakukan dengan memberikan teladan yang baik melalui penerapan sikap disiplin. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai contoh bagi siswa dalam menerapkan kedisiplinan, terutama dalam mematuhi waktu, menjalankan aturan, serta membiasakan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

⁵⁵ Wawancara dengan bapak M sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

Sikap disiplin juga melatih seseorang agar lebih terstruktur, konsisten, dan fokus dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Dengan adanya disiplin, siswa dapat belajar mengatur waktu, memahami kewajibannya, dan melaksanakan kegiatan dengan lebih terarah. Oleh karena itu, guru berperan dalam membimbing serta mengarahkan siswa agar memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

b. Peran Guru Sebagai Teladan

Peran guru akidah akhlak di SMP Islamiyah adalah mampu menjadi teladan ataupun contoh siswa-siswanya untuk selalu disiplin, sopan santun, bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat. Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru.

Untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa:

Saya selaku guru akidah akhlak untuk meneladankan mereka dengan cara memberikan contoh keteladanan. Jadi, sifat teladan itu harus dimiliki seorang guru, dimulai dari guru sendiri. Contoh sifat keteladanan yang melalui tindakan yaitu memberi contoh berbicara yang baik, sopan, saling menghormati, memberi apresiasi kepada siswa yang berbakat, siswa yang aktif. Memberi apresiasi kepada siswa yang disiplin atau berprestasi.⁵⁶

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru Akidah Akhlak memiliki peran penting sebagai teladan bagi peserta didik dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga menunjukkan contoh nyata melalui tindakan sehari-hari. Keteladanan yang diberikan guru menjadi salah satu cara efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa, karena peserta didik cenderung lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dibandingkan hanya menerima nasihat secara lisan.

c. Peran Guru Sebagai Penasehat

Peran guru akidah akhlak di SMP Islamiyah adalah guru mampu mengaktifkan atau membangkitkan siswa-siswanya untuk selalu mempunyai sikap kedisiplinan dalam belajar. Peran guru sebagai penasehat merupakan salah satu peran penting dalam proses pendidikan. Sebagai penasehat, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan

⁵⁶ Wawancara dengan bapak M sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

arahan, masukan, dan nasihat kepada siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang mereka alami. Nasihat yang diberikan dapat berupa bimbingan intelektual, seperti membantu siswa memahami pentingnya belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah, maupun bimbingan emosional, seperti membantu siswa mengendalikan emosi, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperbaiki perilaku yang kurang baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa:

Saya selaku guru akidah akhlak menasehati, mengingatkan dan mengarahkan mereka secara baik-baik dan menasehati mereka tentang kedisiplinan, bahwa kedisiplinan itu sangatlah penting apalagi dalam kedisiplinan belajar. Dan saya berusaha menyadarkan siswa atau mengingatkan bahwa pentingnya mematuhi peraturan, datang tepat waktu, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar.⁵⁷

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peran guru Akidah Akhlak itu menjalankan perannya sebagai penasehat dengan memberikan nasihat, arahan, dan pengingat kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin. Guru berusaha membimbing siswa dengan cara yang baik dan tidak menghakimi, sehingga siswa dapat menerima nasihat yang diberikan dengan lebih mudah. Dalam hal ini, guru menekankan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan, terutama dalam proses belajar.

⁵⁷ Wawancara dengan bapak M sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

d. Peran Guru Sebagai Motivator

Peran guru Akidah Akhlak di SMI Islamiyah adalah guru mampu menggerakkan atau mendorong siswa siswanya untuk selalu memiliki motivasi tinggi untuk belajar melalui nasihat-nasihat dan perhatian serta seorang guru selalu menasehati siswanya ketika melakukan kesalahan baik itu kesalahan dari segi belajar maupun kesalahan lainnya.

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan yang mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pada diri seseorang.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa:

Saya selaku guru akidah akhlak Dalam memberikan motivasi kepada siswa yang kurang disiplin, saya selalu memberikan nasihat dan mengingatkan mereka tentang pentingnya sikap disiplin. Saya menjelaskan bahwa disiplin memiliki manfaat yang besar bagi masa depan siswa, baik dalam proses belajar maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Motivasi tersebut diberikan secara berulang agar siswa menyadari pentingnya membiasakan diri untuk hidup disiplin.⁵⁸

Dari Pemaparan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa, guru Akidah Akhlak berperan sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian nasihat dan dorongan secara terus-menerus. Guru berusaha

⁵⁸ Wawancara dengan bapak M Sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa sikap disiplin merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan mereka dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui motivasi yang diberikan, siswa diarahkan untuk menyadari bahwa kedisiplinan bukan hanya kewajiban di sekolah, tetapi juga menjadi bekal yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Guru menjelaskan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari sikap disiplin, seperti terbentuknya rasa tanggung jawab, keteraturan dalam belajar, serta kemampuan untuk menghargai waktu dan aturan yang berlaku. Motivasi yang diberikan secara berulang bertujuan agar siswa semakin memahami pentingnya membiasakan diri berperilaku disiplin. Dengan demikian, peran guru sebagai motivator diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa sehingga mereka terdorong untuk menerapkan sikap disiplin atas kemauan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak lain.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator.

Peran guru Akidah Akhlak di SMP Islamiyah adalah berusaha untuk menilai hasil siswa dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih giat serta terampil, serta agar siswa bisa berproses dengan baik.

Guru sebagai evaluator adalah guru melakukan penilaian terhadap siswa. Penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan, dan efisiensi proses pembelajaran, sebagai penilai, guru hendaknya terus memperhatikan hasil belajar siswa hingga tercapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil

evaluasi belajar siswa. Pendidik bisa melihat dan mengamati ketercapaian anak didiknya dalam belajar melalui perannya sebagai evaluator sebab itulah peran guru sebagai evaluator sangat penting dan sangat diperlukan.

Hal ini sesuai yang di hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, bahwa:

Saya sebagai guru Akidah Akhlak mengevaluasi hasil belajar siswa, saya melihat dari beberapa aspek, seperti keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran, pemahaman terhadap materi yang diajarkan, serta tanggung jawab mereka dalam mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain itu, saya juga memperhatikan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu dan kesungguhan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil penilaian tersebut, saya dapat mengetahui siswa yang sudah memahami materi dengan baik dan siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Evaluasi ini saya lakukan secara berkelanjutan agar perkembangan belajar siswa dapat dipantau dan ditingkatkan dengan baik.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas, guru Akidah Akhlak berperan sebagai evaluator dengan menilai perkembangan belajar siswa melalui keaktifan di kelas, pemahaman materi, serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Guru juga memperhatikan kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan kesungguhan mengikuti pembelajaran. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat

⁵⁹ Wawancara dengan bapak M Sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

pemahaman siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih memerlukan bantuan dalam belajar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Islamiyah

Dalam kedisiplinan belajar siswa di SMP Isamiyah tentu ada faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, baik dari diri siswa maupun dari lingkungan yang ada di sekitar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif seperti pemahaman ajaran agama, kecerdasan dan juga latar belakang afektif seperti motivasi, minat, sikap, bakat dan kemandirian. Faktor pendukung juga dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, bahwa:

Menurut saya, faktor yang mendukung kedisiplinan siswa dalam belajar yang pertama itu adalah kesadaran dari siswanya itu sendiri, jika siswa sudah memiliki kemauan untuk belajar dan memahami pentingnya disiplin, maka mereka akan lebih mudah mengikuti aturan yang ada, dan ketika mereka diberikan tugas mereka terdorong untuk segera mengerjakan dan menyelesaikannya dengan baik sesuai arahan yang saya berikan kepada mereka, yang saya lihat mereka dalam menyelesaikan tugasnya dengan teliti, semangat dan tidak menyerah, faktor pendukungnya juga itu adanya

kesadaran pada diri siswa dan adanya motivasi untuk berubah lebih baik lagi.⁶⁰

Dan hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Islamiyah bahwa:

Saya selaku kepala sekolah SMP Islamiyah, melihat bahwa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak itu benar bahwa faktor yang mendukung kedisiplinan belajar itu dari kesadaran diri seorang siswa itu sendiri, dan saya melihat bahwa siswa tersebut sudah memiliki kemauan untuk belajar dan memahami kedisiplinan, dan saya juga menyampaikan kepada guru akidah akhlak bahwa bapak harus konsisten memberikan pembinaan, motivasi dan pengawasan kepada siswa selama proses pembelajaran, agar siswa tersebut akan lebih mudah membangun kebiasaan belajar yang disiplin dan bertanggung jawab.⁶¹

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII, bahwa:

Salah faktor pendukungnya itu berasal dari diri kita sendiri, misal guru memberikan tugas kepada kita, sebelum kita diberi tugas kita dijelaskan terlebih dahulu tentang materi yang sudah guru siapkan agar kita lebih mudah untuk mengerjakan tugas, lalu guru memberikan kita tugas dan diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut agar kita tidak mengulur-ngulur waktu dan disiplin dalam mengerjakan soal tersebut, dan selain itu guru juga sering memberikan motivasi dan mengingatkan kita tentang pentingnya kedisiplinan

⁶⁰ Wawancara dengan bapak M sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah bapak selamat alyasir, SMP Islamiyah, 23 april 2026

belajar, selain itu orang tua juga selalu mendukung dan mengingatkan kami untuk mengerjakan tugas serta belajar dirumah, dengan adanya dukungan tersebut kami menjadi lebih semangat dan lebih disiplin dalam belajar.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung kedisiplinan belajar siswa berasal dari kesadaran diri siswa, dukungan guru, dan peran orang tua. Guru membantu siswa dengan menjelaskan materi terlebih dahulu, memberikan tugas yang disertai batas waktu, serta memberikan motivasi tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selain itu, orang tua juga turut mendukung dengan mengingatkan siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Dukungan tersebut membuat siswa lebih semangat dan disiplin dalam belajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat Faktor penghambat adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang akan yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan, dan tingkah lakunya seseorang adalah faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Akidah Akhlak, bahwa:

Menurut saya, faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa berasal dari lingkungan sekitar dan pergaulan teman sebaya. Misalnya, ada siswa yang lebih memilih bermain atau mengobrol dengan temannya saat diberikan tugas sehingga tugas tidak selesai tepat waktu. Selain itu, kurangnya pengawasan

⁶² Wawancara dengan Afika siswa kelas VIII SMP Islamiyah, 20 april 2026

dan dukungan dari orang tua di rumah juga dapat membuat siswa kurang disiplin dalam belajar.⁶³

Dan hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Islamiyah bahwa:

Faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa tentu ada. Faktor tersebut bisa berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun pergaulan siswa. Jika lingkungan di sekitar siswa kurang mendukung, maka sikap disiplin siswa juga akan sulit berkembang. Misalnya, masih ada siswa yang kurang fokus saat pembelajaran karena terpengaruh teman-temannya untuk mengobrol atau bermain ketika guru sedang memberikan tugas. Selain itu, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua di rumah juga dapat menyebabkan siswa kurang disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat agar kedisiplinan siswa dapat terbentuk dengan baik.⁶⁴

Hal tersebut senada yang dikemukakan oleh siswa kelas VIII, bahwa:

Kadang-kadang saya mengalami hambatan dalam belajar ketika teman mengajak berbicara atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Karna ini membuat konsentrasi saya berkurang sehingga saya menjadi kurang fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Karna itu tugas yang seharusnya cepat diselesaikan tepat waktu menjadi tertunda.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat kedisiplinan belajar siswa. Menurut guru dan kepala

⁶³ Wawancara dengan bapak M Sodikin, SMP Islamiyah, 20 april 2026

⁶⁴ Wawancara dengan kepala sekolah bapak Selamat alyasir, SMP Islamiyah, 23 april 2026

⁶⁵ Wawancara dengan Miratussalwa siswa kelas VIII SMP Islamiyah, 20 april 2026

sekolah, faktor penghambat tersebut berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan pergaulan teman sebaya. Kurangnya pengawasan dari orang tua serta pengaruh teman yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa kurang disiplin dalam belajar. Selain itu, masih terdapat siswa yang lebih memilih mengobrol atau bermain dengan temannya ketika diberikan tugas oleh guru.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa terkadang mereka mengalami kesulitan untuk fokus belajar karena adanya teman yang mengajak berbicara, bercanda, atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, konsentrasi siswa menjadi terganggu sehingga tugas yang diberikan guru tidak dapat diselesaikan dengan maksimal atau tepat waktu. Oleh karena itu, faktor lingkungan dan pergaulan teman sebaya menjadi salah satu hambatan yang memengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan sikap kedisiplinan terhadap siswa kelas VII di SMP Islamiyah, Peneliti memperoleh suatu data dan fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya guru akidah akhlak memiliki peran yang penting dalam membantu kedisiplinan belajar siswa. Namun, tidak hanya guru akidah akhlak saja, melainkan guru-guru atau wali kelas juga membantu pembentukan akhlak siswa.

Peran guru akidah akhlak sangatlah penting karena, selain mereka membimbing, memotivasi dan mengevaluasi siswanya, guru akidah akhlak juga bertanggung jawab membentuk sikap disiplin siswa dengan ilmu, iman, serta ketaqwaan dan juga membantu mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama Islam agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dijadikan sebagai petunjuk hidup.

Peran guru akidah akhlak juga bisa sebagai penasehat untuk mereka dalam segala hal untuk mendidik mereka menjadi lebih baik. Selain itu, guru akidah akhlak juga berperan sebagai pembina kegiatan atau ekstrakurikuler yang membantu dalam pembentukan kedisiplinan. Kegiatan atau ekstrakurikuler ini sangat berguna dan bermanfaat bagi siswa serta mendorong siswa untuk menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya, seperti lebih disiplin pada peraturan yang sudah ditetapkan, patuh pada guru dan yang di sekolah, serta mampu menolong sesama baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan atau ekstrakurikuler di sekolah SMP Islamiyah ini diadakan sesuai jadwal. Untuk kegiatan setiap senin, sampai dengan sabtu, pagi mereka melaksanakan sholat duha Bersama di masjid dan melaksanakan ngaji Bersama di kelas dan untuk ekstrakurikuler menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak ekstrakurikuler, seperti olahraga setiap pagi di hari jum'at, namun sebelum melaksanakan olahraga Bersama anak-anak wajib untuk sholat duha terlebih dahulu dan untuk pramuka hari sabtu dan dilaksanakan setelah pulang sekolah.

Kegiatan atau ekstrakurikuler yang telah dirancang agar para siswa mampu untuk melaksanakan dengan baik dan diharapkan nantinya bisa menerapkan sikap kedisiplinan pada diri siswa apa yang telah ia dapat di kegiatan atau ekstrakurikuler tersebut, dan tidak hanya menerapkan pada diri siswa melainkan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan atau ekstrakurikuler ini merupakan salah satu dari program sekolah yang harus diterapkan dengan baik setelah diterapkan dengan baik pasti akan selalu melekat pada diri siswa.

1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Kedisiplinan Siswa

Peran yang dilakukan guru Akidah Akhlak tersebut antara lain, adalah:

a. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing itu, Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik membutuhkan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi dan psikologi belajar.⁶⁶

Dari hal diatas sesuai dengan wawancara kepada guru akidah akhlak bahwa, guru akidah akhlak itu membimbing, mengarahkan siswanya dalam kedisiplinan belajar melalui nasehat dan motivasi agar

⁶⁶ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan, t.t.), 22.

membangun jiwa kedisiplinan yang baik dan dengan cara memberikan contoh yang baik serta solusi atau jalan keluar ketika mereka ada sesuatu hal permasalahan baik dikelas ataupun di luar kelas serta dari bimbingan guru salah satunya guru akidah akhlak menjadikan siswa menjadi lebih baik.

b. Peran guru sebagai teladan

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru.

Karena untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VIII, meneladankan siswa dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada mereka, agar mereka dapat menerapkan sikap keteladanan yang

telah mereka pelajari dari seorang guru dan mereka mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peran guru sebagai penasehat

Nasehat yang baik akan menjadikan seorang untuk berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian seseorang akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya. Antara guru dan siswa pasti memiliki ikatan batin dan emosional, dalam hubungan ini guru berperan aktif sebagai penasehat. Dimana peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan pelajaran didalam kelas, melainkan guru juga harus memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkan, baik diminta maupun tidak.

Oleh karena itu, hubungan batin antara guru dan siswa akan berjalan efektif apabila memenuhi sasaran utamanya yaitu menyampaikan nilai-nilai moral, maka peranan guru dalam menyampaikan nasehat menjadi suatu yang pokok, sehingga siswa akan merasa diayomi, dilindungi, dibimbing dan dibina serta didampingi dalam memberi nasehat oleh gurunya.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VIII, menasehati mereka dengan cara yang baik seperti berbicara dengan tutur kata yang baik dan lembut agar mereka memiliki sikap disiplin yang baik dari sebelumnya.

d. Peran guru sebagai motivator

Guru Sebagai Motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi, hal ini bukan disebabkan karena memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Dalam hal seperti di atas guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah yang menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa.⁶⁷

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VIII memotivasi siswa dengan membangkitkan sikap disiplin dan semangatnya belajar melalui nasihat-nasihat dan arahan ketika di dalam atau diluar jam pembelajaran, menegur mereka dalam hal bermain-main saat belajar agar mereka termotivasi untuk mengikuti hal tersebut serta semangat di dalam pembelajaran di kelas.

e. Peran guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator adalah guru melakukan penilaian terhadap siswa. Penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas, keberhasilan, dan efisiensi proses pembelajaran, sebagai penilai, guru

⁶⁷ Elly Manizar, *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*, Vol. 1, No 2. Desember 2015, no. 178 (t.t.).

hendaknya terus memperhatikan hasil belajar siswa hingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Sebagai evaluator guru hendak memahami beberapa prinsip yang berhubungan dengan penilaian kepada ilustrasi program, penerapan program dan penilaian hasil belajar digunakan untuk memahami tingkat pencapaian serta penguasaan materi belajar. Berhubungan dengan perbaikan rancangan program sebab hasil belajar tidak sesuai dengan situasi belajar-mengajar yang akan diciptakan harus mengadakan bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan mengidentifikasi fungsi dan pemanfaatan lanjutan. Merancang instrument pengukur yang akan dipakai dalam penilaian rancangan program pembelajaran, kemudian mengembangkan rancangan tes sebanding dengan gambaran tes yang telah ditentukan dan sejalan dengan tujuan serta pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik.⁶⁸

Jadi, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VIII, bahwa mengevaluasi siswa dengan cara melihat hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran agar siswa lebih giat serta terampil dan juga mengetahui sejauh mana kemampuan serta pengetahuan mereka ketika di beri materi yang telah disampaikan guru.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Belajar Siswa

Ketika menjalankan suatu program yang dilakukan oleh seseorang di suatu tempat, pasti akan memunculkan faktor pendukung dan faktor

⁶⁸ Hafzah Harja, *Peran Guru Sebagai Evaluator*, t.t., 2–3.

penghambat. Faktor yang muncul tersebut akan menjadi sebuah pertimbangan atau penyebab kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Faktor pendukung adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi latar belakang kognitif seperti pemahaman ajaran agama, kecerdasan dan juga latar belakang afektif seperti motivasi, minat, sikap, bakat dan kemandirian. Faktor pendukung juga dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung kedisiplinan belajar siswa berasal dari kesadaran diri siswa, dukungan guru, dan peran orang tua. Guru membantu siswa dengan menjelaskan materi terlebih dahulu, memberikan tugas yang disertai batas waktu, serta memberikan motivasi tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selain itu, orang tua juga turut mendukung dengan mengingatkan siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Dukungan tersebut membuat siswa lebih semangat dan disiplin dalam belajar.

Sementara, Faktor penghambat Faktor penghambat adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang akan yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan, dan tingkah lakunya seseorang adalah faktor lingkungan. Seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, kalau siswa itu baik pasti berasal dari lingkungan yang baik pula. Sedangkan kalau siswa itu kurang baik artinya lingkungan yang ia tinggali tidak baik.

Kalau di sekolah, siswa lebih banyak terpengaruh oleh lingkungan sekolah, misalnya temannya mengajak kepada hal-hal yang tidak baik dan sama halnya yang disampaikan oleh siswa kelas VIII bahwa ketika mereka ingin melakukan sesuatu hal yang baik pasti ada mempengaruhi yaitu teman yang di berada di lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Peran tersebut diwujudkan sebagai teladan, penasehat, motivator, dan evaluator. Sebagai teladan, guru memberikan contoh perilaku yang baik, seperti berbicara sopan, menghormati orang lain, dan bersikap disiplin. Sebagai penasehat, guru memberikan arahan dan nasihat mengenai pentingnya kedisiplinan dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar lebih disiplin dan bertanggung jawab. Sementara itu, sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap perkembangan belajar dan kedisiplinan siswa.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi kesadaran diri siswa, dukungan dari guru, orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Adanya motivasi, pembinaan, dan kerja sama antara pihak sekolah dan keluarga turut membantu terbentuknya sikap disiplin pada siswa. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain pengaruh teman sebaya yang kurang baik, kurangnya pengawasan dari orang tua, serta lingkungan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama

yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah agar sikap kedisiplinan siswa dapat terus ditingkatkan dan berkembang secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Guru, guru memiliki tauladan atau contoh yang baik bagi siswanya dan akan berdampak terhadap siswanya. Oleh karena itu guru dapat terus meningkatkan perannya sebagai teladan, penasehat, motivator, dan evaluator dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa. Guru juga perlu memberikan pembinaan dan motivasi secara berkelanjutan agar siswa semakin memahami pentingnya disiplin dalam belajar.
2. Bagi siswa, selalu berperilaku atau berakhlak yang baik, lebih menghargai dan menghormati guru, serta berakhlak yang baik terhadap sesama, bukan hanya di dalam sekolah akan tetapi di luar sekolah.
3. Bagi Orang Tua, dapat memberikan perhatian, pengawasan, dan dukungan yang lebih kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah sehingga pembentukan sikap disiplin dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini Buchari. “Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado* vol 12 (no 2018): hl,9.
- Akmal Hawi. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.” Dalam *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali pres,2014, t.t.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers 2013, t.t.
- Ahmad Saefudin, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa di Era Media Sosial pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 14,(2) (2025).
- Arnida Romadhani Ekasari. “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.” (skripsi tahu n 2021), t.t.
- Andika Apriansyah, Tutut Handayani, dan Amir Rusdi, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dampak Sosial Media Terhadap Akhlak Siswa Di Sd Muhammadiyah 18 Palembang, *Journal Genta Mulia*. 15(1), 2024. 353-361 <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Ayu Azhari. “Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Di Kelas Vii Mts. Al-Madaniyah Jempong Barat Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/ 2017.” (Skripsi Tahun 2017), t.t.
- Dampit Pengestu. *DKK, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma’arif Ponorogo*. Vol.2 No 1/2022 (t.t.).
- Desta Naufal Pandhya, , Gilbran Shauma Aldebaran, , Risyad Ben Buzzardy, , Wisnu, Nurjaman, dan Desta Naufal Pandhya. *Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa dalam Pendidikan*. Vol. 2, No. 2 Mei 2024 (t.t.). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.643>.
- Durrah Mawaddah Sirefar. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* 1 no.3 (2022): 122.
- Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar,” *FONDATIA* 4, no. 1 (Maret 2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

- Elly Manizar. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*. Vol. 1, No 2. Desember 2015, No. 178 (T.T.).
- Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013 (t.t.).
- Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, Norlaila. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* Vol. 02 No. 03 Edisi Januari-Maret 2025 Hal. 793-800 (t.t.).
- Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Gema Ihsani, 2015.
- Hajar Hasan. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* Vol. 2, No. 1, Juni 2022 (t.t.).
- Hasan Syahrizal, M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Volume 1 Nomor 1 Mei 2023 (t.t.).
- Hafzah Harja. *Peran Guru Sebagai Evaluator*. T.T., 2-3.
- Hurlock. *Child Development*. t.t., hl, 97.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Imam Wahyudi. *Mengajar Profesional Guru*. Jakarta: prestasi pustaka, 2012, t.t.
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), . 45-46
- Andika Apriansyah, Tutut Handayani, dan Amir Rusdi, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Dampak Sosial Media Terhadap Akhlak Siswa Di Sd Muhammadiyah 18 Palembang, *Journal Genta Mulia*. 15(1), 2024. 353-361 <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Khoiriyah Riska Anggraeni, Lailatul Fitriyah, Nazwa Niken Pratiwi, Dedi Prestiadi. *Pembinaan Disiplin Peserta Didik*. t.t.
- Kiki Joesyiana. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional." *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 No 2 Tahun 2018 (t.t.).

- M. Husnullail, M. Syahrani Jailani, Asbui Risnita, . “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.*” *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2, 2024 hlm. 70–78 (t.t.).
- M Alfin Nur Hidayat, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Dampak Negatif Internet bagi Peserta Didik di SMP Plus Latansa Demak Tahun Ajaran 2019/2020, *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung*. 2020.
- Martin Kustati, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kenakalan Peserta Didik di SMAN 1 Pancung Soal, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3) (2023).
- Manpan Drajat. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta 2014, t.t.
- Mardianto. *Teknik Pengkelompokan Siswa*. Medan: IAIN Press, 2013.
- Marinu Waruwu. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.*” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* vol 10 no 1 februari 2025 (t.t.). <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Marzuki. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak 2012, t.t.
- Muhammad Isnaini. “*Teknik Analisis Data Uji Normalitas.*” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.4, No.2, Februari 2025 (t.t.).
- Muhammad Rijal Fadli. “*Memahami desain metode penelitian kualitatif.*” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54 (t.t.).
- Muhammad Satriadi Muratama. “*Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management untuk Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sekolah.*” *Nusantara of Research* Volume 05 | Nomor 01 | April 2018 (t.t.).
- Nasywa Hafizah, . “*Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan.*” *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* Volume 3 Nomor 2 Mei 2025 (t.t.). <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.
- Neneng Nurmalasari, Deti Kurnia2. “*Penerapan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran Perspektif Manajemen Kelas di SDN 1 Cijulang.*” *Jurnal Global Futuristik: Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner* Vol. 1. No. 2., September 2023 (t.t.): Hal. 154-161. <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.242>.

- Nina Indriani, Indrianis Suryani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Khazanah Pendidikan* Volume 17, No 1, Maret 2023 (t.t.): hal. 242-252. <https://doi.org/DOI:%2010.30595/jkp.v17i1.16228>.
- Narsi Rajai dan Saddam Husein, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Negatif Penggunaan Internet,” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (Maret 2022): 164, <https://doi.org/10.33477/kjim.v3i2.2590>.
- Oemar Humalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 39.
- Rachmat Hidayat¹, Rafika Amelia Fitri², Dina Hermi³. “Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian.” *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* vol 2 Nomor 6 Tahun 2025 (t.t.): Hal : 509-523.
- Rina Trisnawati, Noormawanti Noormawanti, dan Sarbini Sarbini, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban),” *Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (Juni 2021): 39–48, <https://doi.org/10.24127/profetik.v1i2.1490>.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), t.t.
- Rusnawati, Nufiar. *Urgensi Penerapan Kedisiplinan Pada Peserta Didik dalam Belajar di Lingkungan Sekolah*. No. /Desember 2022.
- Rusydi Ananda. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan, T.T.
- Salsabila Putri Rizaldhie, Qorik Dewi Nissa Indriyani, Muhammad Jamaluddin. “Token Economy dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Psikologi* Volume: 2, Number 4, 2024 (t.t.): hal : 1-14. <https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4325>.
- Sasti Regina , Shofta Rizana, Ade Akhmad Saputra. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sd Negeri 157 Palembang.” *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* Volume 7, Issue 1, Juni 2023 (t.t.). <https://doi.org/DOI:%2010.35706/wkip.v7i01.9217>.

- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, Deassy Arestya Saksitha. *“Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.”* *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number 2, 2024 hlm. 79–91 (t.t.).
- Sugiyono, Dr. *Memahami penelitian kualitatif*. 2010.
- Ummi Khariroh,. *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Muraja’ah Al-Qur’an di MA Muhammadiyah 2 Yonggong Jenangan Ponorogo.”* (Skripsi Tahun 2020), t.t.
- Vani Hajari, Indah Pratiwi, Diki Ariansyah Putra, Suhairi. *“Pemahaman Riset Pasar Untuk Pemasaran Global Primer Dan Sekunder.”* *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 9, No. 1, 2024 (1-8) (t.t).
<https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21454>.
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. *“Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.”* *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* vol September 2024, 10 (17), 826-833 (t.t).
<https://doi.org/DOI:%20https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati. *“Implementasi Metode Penugasan untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Wawancara untuk Mahasiswa STAB Maitreyawira pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia.”* *Jurnal Maitreyawira* Volume 2, Nomor 2, November 2021 (t.t.).
- Yuli Fajar Susetyo. *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Siswa*. Pinus Book Publisher, 2012.
- Zakiah Darajat. *“Ilmu Pendidikan Islam.”* Jakarta; Bumi Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.32Aksara, 1996), t.t., hal, 39.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	30 10 2020	menggunakan buku pedoman keterampilan ilmiah pada aspek manajemen atas brapa samping kanan kiri dan bawah brapa	
2.		latar belakang. peran guru latar belakang Akhlak. Hu Perli apa dan ukuran Indisipliner. itu apa. catatan. latar belakang Peran guru Akidah Akhlak di MA seperti apa kondisi disiplin di MA seperti apa? 4 Perbaiki tulisan tidak boleh ada lebih atau kurang	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dr. Dikdikson, M.Pd.
NIP. 19720618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Byung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		ke karakter indispiner. seperti apa dibuat Poin. manfaat praktre 1. bagi guru 2. Peneliti selanjutnya 3 - perbedaan penelitian rekapar. sama penelitian sara. - tambahkan Paragraf keunggulan dari Penelitian saya diri mang atau ASPEK penelitiannya. sehingga terlihat distingsia. - beri 7x terlokasi indispiner itu seperti apa. - teknik pengumpulan data wawancara kepada guru MA dan. siswa MA - Data peran guru dikidoh diklok kelompok. penaminan data seperti apa.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Masrudi, M.Pd.
NIP. 490306183020022019

Dosen Pembimbing



Dr. Bayun Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		daftar pustaka menggunakan Zetpro	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 107211102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 6/10/25	Setelah diinformasikan, perbaikan maka proposal ini dapat & Setijah untuk di Semarang Ace.	
1	26/12/2015	Ace outline, layout BAB I - III.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Bayuda Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at 2/1/2026	- Sekoran Ciri Latar belakang masalah dengan Variabel Penelitian. Jelaskan dengan Variabel. jangan Mutet-mutet. - Manfaat kembali & perbandingan operasional dan busi diukur. - Galeri Penelitian Relyon & kuat pendapat Sandra Hg Kenguler Penelitian in.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syuhron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721/12 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/1/2026 jhu'at.	- Teori sandra & spenile kan Seemir Variabel. Bebas & Variabel kumulat. - jungan teori nya berputar pada sehingga kehlaga substansi. - falsafah teori pada: pembelajaran agitas alikel dan peolalan Karakter Dienpin.	

Mengesah
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 20193

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721113 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 19 Januari 2025	Sumber data Skunder & Primer dan jurnal yang relevan dan Variabel Sto. - Teknik pengisian keabsahan data kuantitatif dan Variabel. Bagaimana data pada Variabel Sto & jurnal keabsahan yg.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618-202012-2-0197

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112-200003-1-004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

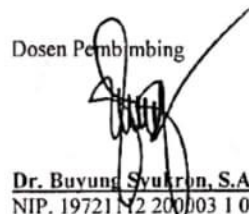
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 22/1/2020	Sekarang Melalui proses perbaikan, Materi BAB I-III & Setyias / S. A. A. Lampiran APD.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syuhron, S.Ag. SS, MA
NIP. 1972112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/2/2022 Selasa	Disetujui AAP dengan selektif perbaikan. Semangat	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618.202012.2019

Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 00003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Inma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18 Mei 2020	perjelas diskrpsi tentang peran guru Akhlak Akhlak di temuan tersebut yg klasifikasi. secara sistematis misalnya guru-sebagai Pendidik / sebagai pembimbing teladan motivator dan evaluator setiap peron di perkuat dan data hasil wawancara dll - Data lapangan jadi upaya lean data operasi yg menunjukkan bentuk kedisiplinan siswa yg memegang ada keteladanan pembinaan dari guru Akhlak Akhlak juga - Dokumen tata tertib lampiran dan ada tidak buku rekap tentang pelanggaran laporan pembinaan yang - Deskripsi tentang siswa bagaimana baik atau buruk karakternya dan untuk guru tindakan apa yg dilakukan oleh guru secara nyata yg mempengaruhi sikap kedisiplinan	

Mengarahkan
Kartu Program Studi PAI



Devil Muliati, S.Pd.
NIP. 19930618 200912 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 Mei 2026	Analisis Anda harus menunjukkan hubungan Strategi Guru dan peningkatan kondisi piliha yg tersadi seperti apa dan sedikit bandingkan. Penentuan dahulu tentang apa seperti apa pendahuluan membahas tentang ini. - faktor faktor penghubung pphg- hormat dan akurasi yg teris teris. Cek lingkungan sekolah yg ada seperti apa semoga mendukun dan kesadaran siswa yang seperti apa dan faktor yg mempengaruhi itu tadi diuraikan secara singkat. - di Urai seperti apa dalam meningkatkan keaktifan siswa tersebut Pastikan seluruh temuan atau pembahasan ini benar-benar tidak di luar dari data penelitian secara akurat bukan hanya dari pernyataan Benar atau salah tanpa ada data dukung lapangan yang memadai	

Menerima
Kartu Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 203012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukur, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2 Juni 2026	tanpa data dukung yg memadai untuk kesimpulan sdara harus menyusun kesimpulan itu berdasarkan fokus dan rumusan masalah dibarengi berdasarkan fokus atau rumus pertanyaan penelitian hindari penjelasan yg terlalu panjang dan berulang-ulang. perlu ditegaskan bentuk peran guru yang paling dominan dalam meningkatkan keaktifan siswa apa di kesimpulan atau di pendahuluan tegaskan hal yang menjadi inti dari kesimpulan inti tentang dampak nyata dari peran	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyun Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5 Juni - 2026	Buku dari pen. laka siswa Saran. cara penulisan di cek kembali ma di tambahkan Peran orang tua. peneliti selanjutnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitah, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Imma Septia Tsani
NPM : 2201010044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08 Juni 2026	Sekarang di Calunkan perbaikan, Materi BAB IV - BAB V skripsi an. YB, dapat di Sehyun / di Acc Uluhli di Menagasyahka	

Mengetahui
Konsultasi Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122 019

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Lampiran 2 : Outline

OUTLINE

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP
KEDISIPLINAN TERHADAP SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIN TERHADAP
SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIYAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALIAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Fokus Penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak
2. Peran Guru

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin
2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Siswa
3. Tujuan Disiplin
4. Fungsi Disiplin Siswa
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa
6. Urgensi siswa

C. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
2. Visi Dan Misi SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
3. Sarana Dan Fasilitas SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah

4. Keadaan Guru, Dan Pegawai SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
 5. Keadaan Peserta Didik SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
 6. Lokasi SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
 7. Struktur Organisasi SMP Islamiyah Banjar Rejo Lampung Tengah
- B. Hasil dan Pembahasan
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA
NIP.197211122000031004

Metro, 17 Nov 2025
Peneliti



Imma Septia Tsn
NPM.2201010044

Lampiran 3 : Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN TERHADAP SISWA KELAS VII DI SMP ISLAMIYAH

A. Wawancara.

Beberapa pertanyaan yang bisa di ajukan dalam proses wawancara tentang Peran guru Akidah Akhlak Dalam meningkatkan sikap kedisiplinan terhadap siswa kelas VIII di SMP Islamiyah.

1. Ditunjukan Kepada Guru Akidah Akhlak SMP Islamiyah.

1. Bagaimana Peran bapak sebagai pembimbing, membimbing agar siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar.?
2. Bagaimana peran bapak sebagai motivator memotivasi siswa dalam disiplin belajar yang baik.?
3. Bagaimana peran bapak sebagai evaluator dalam mengevaluasi siswa dikelas.?
4. Menurut Bapak adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan belajar.?
5. Adakah kegiatan yang Bapak lakukan untuk membantu kedisiplinan belajar siswa.?
6. apan kegiatan yang Bapak lakukan itu dilaksanakan dalam kedisiplinan belajar siswa.?
7. Menurut Bapak pentingkah Kedisiplinan Belajar Siswa? Peran Guru dalam kedisiplinan siswa.?
8. Menurut Bapak pentingkah mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar.?
9. Adakah Ekstrakurikuler Kedisiplinan Belajar Siswa? yang membantu dalam kedisiplinan siswa.?

2. Ditunjukkan Kepada Kepala Sekolah SMP Islamiyah

1. Bagaimana peran dan tugas guru Akidah Akhlak dalam mendidik siswa agar disiplin ?
2. Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam menilai perilaku kedisiplinan kepada siswa?
3. Apakah guru Akidah Akhlak sudah memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan kepada siswa?
4. Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin ?
5. Apakah guru Akidah Akhlak sudah memberi bimbingan kepada siswa yang terlambat, tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR?
6. Bagaimana guru Akidah Akhlak memberikan Demontstrator kedisiplinan kepadas siswa?
7. Bagaimana guru akidah akhlak dalam memberikan sikap kedisiplinan kepada siswa?

3. Wawancara kepada Siswa Kelas VIII.

1. Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa.?
2. Apakah anda tahu ada berapakah macam-macam disiplin.?
3. Bagaimana cara anda menerapkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari.?
4. Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang kurang memiliki kedisiplinan belajar.?
5. Adakah kegiatan/ekstrakurikuler yang anda ikuti untuk membantu mendisiplinkan diri yang anda ketahui.?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMP Islamiyah.
2. Untuk memperoleh data tentang visi dan misi SMP Islamiyah.
3. Untuk memperoleh data tentang lokasi SMP Islamiyah.
4. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMP Islamiyah.
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan peserta didik SMP Islamiyah.
6. Untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana SMP Islamiyah.

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Gynkron, S.Ag, SS, MA
NIP.197211122000031004

Metro, 06 Februari 2026
Peneliti


Imma Septia Tsani
NPM.2201010044

Lampiran 4: Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Kamis, 23 April 2026
 Nama Informan : Selamat Al-Yasir, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Bagaimana peran dan tugas guru Akidah Akhlak dalam mendidik siswa agar disiplin?	Jadi Siswa SMP Islamiyah itu selalu dipantau kedisiplinannya. Baik datangnya, masuk kelas, proses belajar mengajar, istirahat, itu selalu dipantau dengan guru pembimbingnya. Lalu di SMP Islamiyah itu ada guru yang standby, guru yang selalu memantau, memotret perilaku anak-anak, sehingga itu semua akan mempunyai rapot tentang perilaku siswa yang nantinya akan menjadikan acuan di mana anak itu akan menjadi siswa yang mempunyai perilaku aswabul karimah, itu intinya seperti itu.
2.	Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam menilai perilaku kedisiplinan kepada siswa?	Ya kalau perilaku siswa yang diterapkan oleh guru tindakannya ya tentunya setiap hari itu bukan hanya guru akidah akhlak saja. Guru akidah akhlak memberi teori, memberikan acuan, sehingga nanti yang guru pembimbing itu akan memantau. dan disediakan buku kedisiplinan. Kalau guru itu melihat salah satu siswa yang melanggar tidak disiplin sesuai dengan perilaku, maka akan dicatat beberapa kali dia melanggar sehingga nanti ketentuannya harus berhadapan dengan guru BP. Guru BP tidak bisa menyelesaikan, kan dilimpahkan ke wali kelas. Wali kelas tidak bisa menyelesaikan,

		dilimpahkan lagi ke kepala sekolah. Itu akan menyelesaikan masalah. Ketika itu tidak selesai, maka orang tua dengan siswa harus berhadapan dengan kepala sekolah dan guru BP. Itu langkah-langkahnya.
3.	Apakah guru Akidah Akhlak sudah memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan kepada siswa?	Kalau teori kedisiplinan itu jangan ketika mengajar. Orang nggak mengajar aja di dinding aja sudah ada tata tertib yang sudah bisa dipantau, dibaca oleh siswa. Jadi enggak harus di dalam kelas guru kita aklat yang berkaitan dengan perilaku anak. Tata tertib sekolah ditempel di dinding, di depan kelas, di tempat-tempat yang anak-anak istirahat itu bisa membaca. Itu salah satu acuan untuk siswa mengerti tentang tata tertib sekolah. Yang
4.	Bagaimana guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin?	Ya, tentunya guru Akidah akhlak memberikan motivasi. Yang pertama, bahwa anak itu mempunyai akhlak karimah itu sangat penting. Sehingga nanti akan menunjukkan almamater sekolah itu baik. Kalau motivasinya tentunya di situ, motivasi untuk berlaku baik di sekolah maupun nanti yang akan datang di tengah-tengah masyarakat setelah selesai pendidikan. Berlaku itu bukan hanya di sekolah, karena nanti rumah tangganya sudah dimotivasi oleh guru, kerja juga dimotivasi oleh guru. Sehingga di situ mempunyai sifat tanggap asor terhadap siapapun. Motivasinya ketika ketemu teman suruh salam, ketika ketemu guru berjabat tangan, itu salah satu tindakan motivasi.
5.	Apakah guru Akidah Akhlak sudah	Bimbingan itu yang berkaitan dengan melanggar tata tertib,

	memberi bimbingan kepada siswa yang terlambat, tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR?	terlambat sekolah, tidak mengerjakan PR, itu adalah melanggar tata tertib, bukan hanya diberi motivasi. Bukan hanya itu saja, itu tidak akan menyelesaikan masalah. Tentunya di situ motivasinya ya, harus ada tindakan khusus. Motivasinya yang terlambat besok tidak akan berulang lagi. Bahkan dia masuk kelas harus minta izin dengan kepala sekolah. ntar tanda tangan apa yang menjadi pelanggaran itu, apakah diberi sanksi atau enggak. Kemudian guru BP harus mencatat pelanggaran terlambat. Terlebih dia tidak mengerjakan PR. Kalau di SMP kadang-kadang PR itu satu nomor bisa suruh nulis 10 kali lipat. satu nomor nanti suruh nulis ngerjakan bukan hanya satu nomor. Satu nomor bisa 10 kali nulis. Kalau lima ya 10 kali lima itu. Biar sudah. Sehingga gitu anak-anak itu akan takut kalau tidak mengerjakan PR, maka PR itu mengerjakan adakan menjadi 10 kali lipat. 10 soal bisa 10 kali lima. Jindanya biasanya. Itu memang diinstruksikan oleh kepala sekolahnya.
6.	Bagaimana guru Akidah Akhlak memberikan Demontstrator kedisiplinan kepada siswa?	Itulah tindakan perilaku yang harus ditunjukkan kepada siapapun. Kalau seandainya perilaku itu yang harus ditunjukkan, sikapnya yang sudah kelihatan ya berpakaian dengan bagus, tidak boleh ngelinteng baju, baju harus dikancingkan, baju harus dimasukkan, pakai sabuk, itu perilaku yang nampak. Pakai peci, nampaknya kalau anak yang berakhlakul karimah itu dipandang menyenangkan, taat, diperihkan oleh guru. Lalu disiplin di segala bidang, bukan hanya disiplin

		terhadap guru. Tapi dalam kelas, semua perilaku. Terlebih dia ada tambahan pendidikan untuk sholat berjamaah zuhur, sholat dhuha itu salah satu demonstrasi perilaku siswa, rekap siswa yang berakhlakul karimah.
7.	Apakah guru sudah memberikan contoh kedisiplinan yang baik kepada siswa?	Sikap keteladanan itu, contohnya, anak yang membuang sampah sembarangan setelah jajan. itu kakak kelas harus memberingatkan contoh buang pada tempatnya. Tidak boleh nyoret-nyoret tembok. Itu anak yang sudah berlaku baik, dia akan memberi tahu terhadap anak yang tidak berperilaku baik. Nyoret-nyoret tembok, nulis yang tidak sebaiknya dibaca oleh orang itu mesti diperingatkan oleh kakak kelasnya. Jadi saling ketergantungan, saling memberi tahu. Terus anak yang suruh jamaah dzuhur bolos, dia harus mengajak, ayo berjamaah. Sholat Dhuha, dia kadang menyumput_ menyumput di kantin. Ya, tentunya yang sudah mempunyai perilaku santun, berperilaku mempunyai akhlak, sifat akhlak mulia, pasti akan mengajak.

B. Hasil Wawancara guru akidah akhlak

Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2026
 Nama Informan : M. Sodikin, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Peran bapak sebagai pembimbing, membimbing agar siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar.?	Dalam kedisiplinan belajar siswa, peran saya sebagai pembimbing, membimbing dan memberikan contoh kepada mereka agar mereka memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar dengan cara masuk kelas tepat waktu, dan memberikan mereka tugas agar mereka segera mengerjakannya.
2.	Bagaimana peran bapak sebagai motivator memotivasi siswa dalam disiplin belajar yang baik.?	Untuk memotivasi mereka, saya selaku guru akidah akhlak, saya memberikan masukan-masukan kepada mereka melakukan dengan cara mengingatkan anak-anak secara baik-baik dan menasehati, menegur ketika waktu belajar di dalam kelas.
3.	Bagaimana peran bapak sebagai evaluator dalam mengevaluasi siswa dikelas.?	Setiap guru punya targetnya masing-masing dalam mengevaluasi siswanya. Saya selaku guru akidah akhlak, saya mengevaluasi siswa di kelas pada saat pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan atau soal dan setiap pertanyaan pasti ada siswa yang menjawab dan dari jawaban tersebut yang mereka ketahui nantinya akan di bahas bersama-sama, dan saya juga ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka.
4.	Menurut Bapak adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam kedisiplinan belajar.?	Faktor pendukung dan penghambat di dalam kedisiplinan belajar pastinya ada. Faktor pendukungnya salah satunya yang terdapat dalam diri siswa, ketika diberi nasehat-nasehat yang mengarah kepada kedisiplinan belajar, mereka terdorong untuk segera menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat sesuai dengan arahan yang saya berikan kepada mereka. Dan faktor pendukungnya itu juga adanya

		kesadaran pada diri siswa dan adanya motivasi untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
5.	Adakah kegiatan yang Bapak lakukan untuk membantu kedisiplinan belajar siswa.?	Kegiatan yang saya lakukan ketika di dalam pembelajaran sudah pasti belajar mengajar pada umumnya, mengajar dan memberikan contoh kepada mereka sikap kedisiplinan belajar. Kalau kegiatan di luar kelas atau pembelajaran kita melaksanakanyang namanya shalat dhuha dan shalat dzuhur, yang saya lakukan mengajak mereka agar melaksanakannya.
6.	apan kegiatan yang Bapak lakukan itu dilaksanakan dalam kedisiplinan belajar siswa.?	Untuk kegiatan kedisiplinan belajar itu saya melakukannya setiap hari agar mereka terbiasa disiplin. Tidak hanya disiplin dalam belajar tapi disiplin dalam segala hal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.
7.	Menurut Bapak pentingkah Kedisiplinan Belajar Siswa? Peran Guru dalam kedisiplinan siswa.?	Menurut saya, peran guru akidah akhlak itu sangat penting, karena disekolah siswa dari pagi sampai pulang yang dilihat setiap hari adalah gurunya dan semua guru merupakan contoh untuk siswanya, guru itu di gugu dan ditiru. Jadi, apapun yang dilihat siswa pasti akan ditiru tanpa disadari oleh siswa.
8.	Menurut Bapak pentingkah mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar.?	Mengedukasi para siswa tentang kedisiplinan belajar itu penting, karena kalau mereka ingin melakukan sesuatu harus ada ilmunya, dengan dasar ilmu yang kuat pasti siswa akan mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa dan macam-macamnya seperti apa. Jadi, siswa sudah tahu mana yang baik dan yang buruk.
9.	Adakah Ekstrakurikuler Kedisiplinan Siswa? yang membantu dalam kedisiplinan siswa.?	Iya ada seperti pramuka, melalui kegiatan tersebut siswa dilatih untuk datang tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku menyelesaikan tugas yang diberikan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diikuti kebiasaan-kebiasaan tersebut secara tidak langsung membantu mengingatkan kedisiplinan siswa.

C. Hasil Wawancara Siswa SMP Islamiyah

Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2026
 Nama Informan : Afika Dan Miratussalwa
 Jabatan : Siswa SMP Islamiyah

Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang kedisiplinan belajar itu seperti apa.?	Sudah jadi kedisiplinana itu harus taat dengan peraturan sekolah kita sebagai siswa harus disiplin, apa lagi saat belajar kita harus mendengarkan guru kita saat menjelaskan materi agar Ketika kita diberi pertanyaan kita bisa menjawabnya. Dan Ketika diberi tugas lalu dikasih waktu untuk mengerjakanya kita selalu tepat waktu untuk mengerjakan tugas tersebut, dan selalu mengerjakan tugas PR.
2.	Apakah anda tahu ada berapakah macam-macam disiplin.?	Sudah tahu jadi macam macam kedisiplinan itu, disiplin tepat waktu seperti berangkat kesekolah tepat waktu dan tidak terlambat Ketika berangkat sekolah, lalu disiplin disaat belajar, kita tidak boleh ribut Ketika guru sedang menjelaskan materi, disiplin peraturan itu kita harus taat peraturan seperti memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan oleh sekolahan, disiplin ibadah juga, Ketika sudah waktunya sholat kita langsung menuju ke masjid buakan malah kekantin mengumpet,
3.	Bagaimana cara anda menerapkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari.?	Jadi saya menerapkanya mematuhi aturan yang berlaku mengatur waktu dengan baik, serta melaksanakan tugas sesuai jadual, melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara tepat waktu, dan menaati tatatertip sekolah dan menjaga sikap sopan santun kepada guru dan teman.
4.	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang kurang memiliki kedisiplinan	Jadi guru harus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang kurang memeiliki kedisiplinan belajar, guru harus membimbing dan memberi

	belajar.?	contoh agar siswa itu disiplin.
5.	Adakah kegiatan/ekstrakurikuler yang anda ikuti untuk membantu mendisiplinkan diri yang anda ketahui.?	Saya mengikuti kegiatan/ekstrakurikuler pramuka kenapa saya mengambil itu karena dalam kegiatan pramuka tidak hanya di lantih untuk bisa tali temali atau PBB namun dilatih juga untuk disiplin, bertanggung jawab, patuh, dan masih banyak lagi

Lampiran 5 : Hasil Dokumtasi



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru Akidah Ahlak



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Sekolah SMP Islamiyah



Proses Pembelajaran

Lampiran 6 : Surat Izin Pra Survei

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41307, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id	
Nomor	: B-2959/in.28/I/TL.01/07/2025	Kepada Yth.,	
Lampiran	: -	KEPALA SMP ISLAMIAH Perihal	
	: IZIN PRASURVEY	BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH	
		di-	
		Tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP ISLAMIAH BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama : Nama : IMMA SEPTIA TSANI NPM : 2201010044 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIAH untuk melakukan prasurvei di SMP ISLAMIAH DESA BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMP ISLAMIAH DESA BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.			
		Metro, 24 Juli 2025 Ketua Jurusan,  Dewri Masitoh NIP. 199306182020122019	

Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Pra Survei



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH BANJAR REJO
KEC. WAY PENGUBUAN KAB. LAMPUNG TENGAH
SMP ISLAMIYAH
 SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DAN PENGGUNA K.13 (KURTIAS)
 NSS : 202120208192 STATUS : TERAKREDITASI C NPSN : 10816995
 e-mail : islamiyahbanjarrejo@yahoo.co.id



Alamat : Jalan Poros Dusun 01 Banjar Rejo Way Pengubuan Lampung Tengah Hp. 085279933292 kode pos (34165)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0234/28/SK/SMP/BJR/VIII/2026

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : KH.Slamet Al-Yasir., S.Pd
 Jabatan : Kepala SMP Islamiyah
 Alamat : Jl. Poros Dusun 01 Banjar Rejo Way Pengubuan
 Lampung Tengah

Menerangkan Bahwa :

Nama : Imma Septia Tsani
 NPM : 2201010044
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Jenjang : Stra Satu (S.I)

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Islamiyah. Pada tanggal 28 Juli 2025 sampai dengan 24 April 2026. Dengan judul skripsi: *"PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIYAH"* Untuk Meningkatkan perilaku karakter disiplin peserta didik di Kelas VIII di SMP Islamiyah (SMP) Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah Pada Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Lampung Tengah, 24 April 2026



Kepala SMP Islamiyah

KH.SLAMET AL-YASIR.,S.Pd
NIP. 1735743642200012

Lampiran 8 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2140/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
Buyung Syukron (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IMMA SEPTIA TSANI**
NPM : 2201010044
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU AKHIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN TERHADAP SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Desember 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 9 : Surat Izin Research



Nomor : B-1 81 7/In.28/D.1 /TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN
RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP ISLAMİYAH BANJAR
REJO LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1 81 6/In.28/D.1 /TL.01 /05/2026,
 tanggal 12 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **IMMA SEPTIA TSANI**
 NPM : 2201 01 0044
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP ISLAMİYAH BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan melakukan research/survey di SMP ISLAMİYAH BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul: **"PERAN GURU AKHIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN TERHADAP SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMİYAH"**.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 1 9880823 201 503 1 007

Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH BANJAR REJO
KEC. WAY PENGUBUAN KAB. LAMPUNG TENGAH
"SMP ISLAMIYAH BANJAR REJO"
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DAN PENGGUNA K.13 (KURTIAS)



NSS : 202120208192 STATUS : TERAKREDITASI NPSN : 10816995
 Alamat : Jalan Poros Dusun 01 Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Rp. 085279433292 kode pos (34165)
 e-mail : islamiyahbanjarejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 421/18/SK/SMP/BJR/III/2026

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : H.Slamet Al-Yasir,, S.Pd
 Jabatan : Kepala SMP Islamiyah
 Alamat : Jl. Poros Dusun 01 Banjar Rejo Way Pengubuan
 Lampung Tengah

Menerangkan Bahwa :

Nama : IMMA SEPTIA TSANI
 NPM : 2201010044
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Stra Satu (SI)

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Madrasah Islamiyah. Pada tanggal 18 Mei 2026 sampai dengan 01 Juni 2026. Dengan judul Skripsi: *PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIYAH* Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah Pada Tahun Pembelajaran 2026/2027.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Lampung Tengah, 18 Mei 2026

Kepala SMP Islamiyah

SLAMET AL-YASIR,, S.Pd



Lampiran 11 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1816/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IMMA SEPTIA TSANI
NPM : 2201010044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAMİYAH BANJAR REJO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN TERHADAP SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMİYAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja, S.Pd.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 12 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 12 : Hasil Turnitin

SKRIPSI_IMMA SEPTIA
TSANI_2201010044.docx

by Turnitin ID

Submission date: 13-Jun-2026 04:15PM (UTC+0900)
Submission ID: 2931563959
File name: SKRIPSI_IMMA_SEPTIA_TSANI_2201010044.docx (194.01K)
Word count: 12461
Character count: 84019

 15/06/2026

SKRIPSI_IMMA SEPTIA TSANI_2201010044.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1repository.metrouniv.ac.id
Internet Source**12%****2**eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source**2%****3**Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper**1%****4**ejournal.iainponorogo.ac.id
Internet Source**1%**

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

 15/2526
106

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Imma Septia Tsani lahir pada tanggal 05 September 2004 di desa Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Provinsi Lampung dari pasangan Bapak Kuat dan Ibu Basiroh, Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, Peneliti memulai Pendidikan formalnya di TK PKK desa banjar rejo lulus pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan pendidikanya di MI Islamiyah desa banjar rejo lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Islamiyah desa banjar rejo lulus pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikanya kejenjang SMA TMI Roudlatul qur'an kota metro lulus pada tahun 2022, selanjutnya peneliti melanjutkan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian pada tahun 2025, beralih setatus menjadi UIN jurai siwo lampung.